

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*  
DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR INDUSTRI  
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Nama : Yeni Sarifah Dalimunthe**  
**NPM : 1905160029**  
**Program Studi : Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Kamis, Tanggal 31 Agustus 2023, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

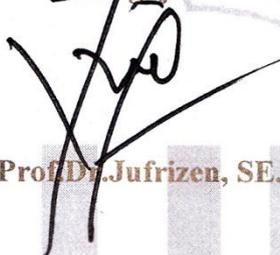
### MEMUTUSKAN

Nama : YENI SARIFAH DALIMUNTHE  
N P M : 1905160029  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

### TIM PENGUJI

Penguji I



(Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE.,M.Si)

Penguji II



(Sri Fitri Wahyumi, SE.,MM)

Pembimbing



(Assoc.Prof.H. Mujs Fauzi Rambe, SE.,MM)

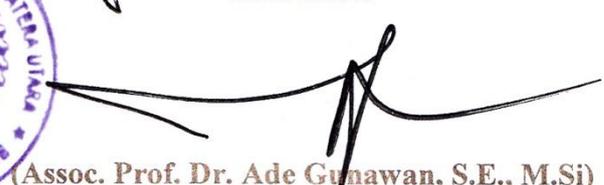
Ketua



Sekretaris



(Assoc.Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si)



(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : YENI SARIFAH DALIMUNTHE  
NPM : 1905160029  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : *PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2017-2021)*

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2023

Pembimbing

Assoc. Prof. H. MUIS FAUZI RAMBE, SE., M.M.

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

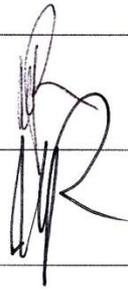
JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Lengkap** : YENI SARIFAH DALIMUNTHE  
**NPM** : 1905160029  
**Program Studi** : MANAJEMEN  
**Konsentrasi** : KEUANGAN  
**Judul Penelitian** : **PENGARUH *CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER, DAN DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2017-2021)**

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1			
BAB 2			
BAB 3			
BAB 4	- Deskripsi Data. Data mentah - Penjelasan pengujian diperbaiki - Pembahasan diperparah	2/8/2023	
BAB 5	- Saran diambil dari inti pembahasan.	10/8/2023	
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	 16/8-23		

Medan, Agustus 2023

**Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen**

  
(Jasman Sarifuddin Hsb, SE., M.Si)

**Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing**

  
(Assoc. Prof.H. Muis Fauzi Rambe, SE.,MM)

## **SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yeni Sarifah Dalimunthe  
NPM : 1905160029  
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Juni 2023  
Pembuat Pernyataan



**YENI SARIFAH DALIMUNTHE**

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

**Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

**Yeni Sarifah Dalimunthe**  
**1905160029**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak dua puluh satu Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset*. Sementara pengujian secara parsial membuktikan variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci :** *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset*

## **ABSTRACT**

### ***The Effect of Current Ratio, Total Asset Turnover and Debt to Asset Ratio on Return On Assets in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sub Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange***

**Yeni Sarifah Dalimunthe**  
**1905160029**

***Faculty of Economics and Business***  
***Muhammadiyah University of North Sumatra***  
***Captain Mukhtar Basri Street No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238***

*This research was conducted with the aim to determine the effect of Current Ratio, Total Asset Turnover and Debt to Asset Ratio on Return On Assets in Manufacturing Companies Sub Sector Consumer Goods Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were all Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sub Sector Registered on the Indonesia Stock Exchange, while the samples that met the observation sampling criteria were conducted for five years and twenty one Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sub Sector were Listed on the Indonesia Stock Exchange. . This research approach uses associative research. Data collection techniques in this study using documentation techniques. and the analysis technique used is multiple linear regression analysis, hypothesis testing and the coefficient of determination. The results showed that the independent variables in this study had significant effect simultaneously on Return On Assets. While partial testing proves that the variables Current Ratio, Total Asset Turnover and Debt to Asset Ratio have no effect on Return On Assets in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sub Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange.*

***Key words: Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio and Return On Asset***

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunianya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wasallam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan hasil penelitian yang berjudul " Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia “

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, walaupun masih jauh dari kesempurnaan segala saran dan kritikan yang membangun dari pembaca dibutuhkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Untuk itu,

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Tersayang Dahrel Dalimunthe dan Ibunda Tercinta Asmidar Nasution yang memberikan kasih sayang dan banyak dukungan berupa materi, doa, dan juga semangat kepada saya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Januri S.E., M.M., M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Syarifuddin, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan Seluruh pegawai Biro Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan telah membantu dalam menyelesaikan segala berkas administrasi yang dibutuhkan selama perkuliahan.

Akhirnya pada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan, penulis hanya dapat memanjatkan doa, semoga bantuan, kebaikan dan

pengorbanan yang diberikan mendapatkan balasan kebaikan yang setimpal dari Allah SWT. Amin

Medan, Oktober 2023  
Penulis

Yeni Sarifah Dalimunthe

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	15
1.3 Batasan Masalah .....	16
1.4 Rumusan Masalah .....	16
1.5 Tujuan Penelitian .....	17
1.6 Manfaat Penelitian .....	18
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	18
1.6.2 Manfaat Praktis .....	18
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori .....	19
2.1.1. <i>Return On Asset</i> .....	19
2.1.1.1. Pengertian <i>Return On Asset</i> .....	19
2.1.1.2. Tujuan <i>Return On Asset</i> .....	20
2.1.1.3. Manfaat <i>Return On Asset</i> .....	21
2.1.1.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i> .....	22
2.1.1.5. Pengukuran <i>Return On Asset</i> .....	23
2.1.2. <i>Current Ratio</i> .....	25
2.1.2.1. Pengertian <i>Current Ratio</i> .....	25
2.1.2.2. Tujuan <i>Current Ratio</i> .....	26
2.1.2.3. Manfaat <i>Current Ratio</i> .....	28
2.1.2.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i> .....	29
2.1.2.5. Pengukuran <i>Current Ratio</i> .....	31
2.1.3. <i>Total Asset Turnover</i> .....	32
2.1.3.1. Pengertian <i>Total Asset Turnover</i> .....	32
2.1.3.2. Tujuan <i>Total Asset Turnover</i> .....	33
2.1.3.3. Manfaat <i>Total Asset Turnover</i> .....	34
2.1.3.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Total Asset Turnover</i> .....	34
2.1.3.5. Pengukuran <i>Total Asset Turnover</i> .....	35
2.1.4. <i>Debt To Asset Ratio</i> .....	36
2.1.4.1. Pengertian <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	36
2.1.4.2. Tujuan <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	37
2.1.4.3. Manfaat <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	38
2.1.4.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	40

2.1.4.5. Pengukuran <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	40
2.2. Kerangka Konseptual .....	42
2.2.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	42
2.2.2. Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) terhadap <i>Return On Asset</i> .....	43
2.2.3. Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	45
2.2.4. Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Debt To Asset Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	46
2.3. Hipotesis Penelitian .....	47

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Pendekatan Penelitian .....	49
3.2 Defenisi Operasional Variabel .....	49
3.2.1 Variabel Dependen .....	50
a. <i>Return On Asset</i> .....	50
3.2.2 Variabel Independen .....	50
a. <i>Current Ratio</i> .....	51
b. <i>Total Asset Turnover</i> .....	51
c. <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	51
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	52
3.3.1 Tempat Penelitian .....	52
3.3.2 Waktu Penelitian .....	52
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	53
3.4.1 Populasi Penelitian .....	53
3.4.2 Sampel Penelitian .....	55
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	58
3.6 Teknik Analisis Data .....	58
3.6.1. Analisis Regresi Berganda.....	58
3.6.2. Uji Asumsi Klasik .....	60
a. Uji Normalitas .....	60
b. Uji Heterokedastisitas .....	60
c. Uji Multikolineralitas .....	61
3.7 Uji Hipotesis .....	61
3.7.1. Uji t (Parsial) .....	61
3.7.2 Uji f (Simultan) .....	63
3.8 Koefesien Determinasi .....	64

### **BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	66
4.1.1. Deskripsi Data .....	66
4.1.1.1. <i>Return On Asset</i> .....	66
4.1.1.2. <i>Current Ratio</i> .....	71
4.1.1.3. <i>Total Asset Turnover</i> .....	76
4.1.1.4. <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	80
4.2 Analisis Data .....	85
4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	85
4.2.1.1 Uji Normalitas .....	85
4.2.1.2 Uji Multikolinieritas .....	87

4.2.1.3 Uji Heteroskediketas .....	89
4.2.2 Regresi Linier Berganda.....	90
4.2.3 Pengujian Hipotesis .....	92
4.2.3.1 Uji t (Uji Parsial) .....	92
4.2.3.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan).....	96
4.2.4 Uji Koefesien Determinasi ( <i>R-Square</i> ) .....	97
4.2.5 Pembahasan .....	99
4.2.5.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	99
4.2.5.2 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	100
4.2.5.3 Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	101
4.2.5.4 Pengaruh <i>Current Ratio, Total Asset Turnover</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	102
<b>BAB 5 PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	104
5.2 Saran .....	105
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data <i>Return On Asset</i> perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022 .....	4
Tabel 1.2 Data <i>Current Ratio</i> perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017 - 2022 .....	7
Tabel 1.3 Data <i>Total Asset Turnover</i> perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017 - 2022 .....	10
Tabel 1.4 Data <i>Debt to Asset Ratio</i> perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017-2022 .....	13
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	52
Tabel 3.2 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022 .....	53
Tabel 3.3 Eleminasi Kriteria Sampel .....	56
Tabel 3.4 Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian .....	57
Tabel 4.1 Data Laba Bersih perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017-2022 .....	67
Tabel 4.2 Data <i>Total Asset</i> perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017-2022 .....	68
Tabel 4.3 Data <i>Return On Asset</i> perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022 .....	70
Tabel 4.4 Aktiva Lancar perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017-2022 .....	72
Tabel 4.5 Utang Lancar perusahaan manufaktur sub sektor industri b konsumsi Periode 2017-2022 .....	73
Tabel 4.6 Data <i>Current Ratio</i> perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017 - 2022 .....	75
Tabel 4.7 <i>Net Sales</i> perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017-2022 .....	77
Tabel 4.8 Data Total Asset perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017-2022 .....	78
Tabel 4.9 Data <i>Total Asset Turnover</i> perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017 - 2022 .....	79
Tabel 4.10 Data <i>Total Liabilities</i> perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017-2022 .....	81
Tabel 4.11 Data Total Asset perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017-2022 .....	82
Tabel 4.12 Data <i>Debt to Asset Ratio</i> perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017-2022 .....	84
Tabel 4.13 Hasil Uji Kolmogrov - Smirnov .....	87
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolonieritas <i>Coefficients</i> .....	88
Tabel 4.15 Hasil Regresi Linier Berganda .....	90
Tabel 4.16 Hasil Uji t .....	92
Tabel 4.17 Hasil Uji F .....	96
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefesien Determinasi .....	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Data <i>Return On Asset</i> perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017 - 2022 .....	5
Gambar 1.2	Grafik Data <i>Current Ratio</i> perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017 - 2022 .....	8
Gambar 1.3	Grafik Data <i>Total Asset Turnover</i> perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017 - 2022.....	11
Gambar 1.4	Grafik Data <i>Debt to Asset Ratio</i> perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017-2022 .....	14
Gambar 2.1.	Kerangka Konseptual .....	47
Gambar 3.1.	Kurva uji f .....	63
Gambar 3.2.	Kurva uji t.....	64
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	86
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	89
Gambar 4.3	Kurva Uji t <i>Current Ratio</i> .....	93
Gambar 4.4	Kurva Uji t <i>Return On Equity</i> .....	94
Gambar 4.5	Kurva Uji t <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	95
Gambar 4.6	Kurva Uji F.....	97

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana, untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek dari pihak-pihak yang ingin memperdagangkan Efek tersebut. Salah satu sektor yang terdaftar di BEI adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi . Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki kegiatan seperti membeli bahan baku kemudian mengolah bahan baku dengan mengeluarkan biaya lainnya menjadi barang jadi yang siap untuk di jual. Salah satu dari bagian perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia biasanya disebut pabrik. Sub sektor dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi adalah sektor industri yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, dan barang keperluan rumah tangga, serta peralatan rumah tangga.

Manajemen keuangan dapat dikatakan sebagai salah satu cabang dari ilmu manajemen yang terkait dengan konsep perencanaan, pengatiran dan pengorganisasian uang dalam kehidupan sehari – hari. Penerapan konsep manajemen keuangan sangatlah penting dalam kehidupan individual serta kehidupan berorganisasi, terutama dalam berwirausaha dan berbisnis.

Manajemen keuangan sendiri, yang merupakan bagian penting dari ilmu manajemen, memiliki tujuan penting untuk mencapai tujuan melalui pengorganisasian fungsi – fungsi manajemen secara simultan dan sinergis, demi meminimalisir potensi terjadinya ketidakselarasan dalam proses pencapaian

tujuan utama perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Menurut (Fahmi, 2016) Perofitabilitas bertujuan “mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Semakin baik profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan Apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

“Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *Return On asset* (ROA) berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Untuk mengetahui kemampuan dalam mengelola modal yang disetor oleh para investor dalam rangka kemajuan perusahaan, perlu adanya pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbagai aspek perlu dipertimbangkan dalam pengukuran kinerja ini, terutama harapan dari pihak - pihak yang menginvestasikan dananya. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu mengelola dana yang berasal dari investor atau pemegang saham, dengan

menilai dari seberapa besar *capital gain* yang dapat dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat *capital gain* yang diberikan oleh perusahaan kepada investor maka akan semakin tinggi nilai perusahaan yang tercermin dalam nilai saham di bursa efek. Kondisi ini biasanya terjadi pada perusahaan yang *go public* atau Perusahaan Terbuka (Tbk), yang menjual saham di pasar modal atau bursa efek.

Analisis kinerja keuangan melalui hasil laporan keuangan akan memberikan informasi atau gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan saat ini. Para investor cenderung menanamkan investasinya pada perusahaan yang kondisi keuangannya baik dengan harapan memperoleh dividen. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Dengan hasil menganalisis laporan keuangan ini, pihak yang terkait dengan perusahaan (*stakeholders*) dapat melakukan penilaian sejauhmana keberhasilan pihak manajemen dalam menjalankan perusahaan, terutama di bidang keuangan (Kusumawardani, Dwi Sesanti ., Husaini, Achmad ., & Goretii Wi Endang N. P 2014). Nilai *return on asset* yang baik atau ideal berkisar 5% atau lebih. Semakin tinggi *return on asset* maka semakin optimal dan efisien kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk meraih laba bersih.

Berikut merupakan data *return on asset* perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022:

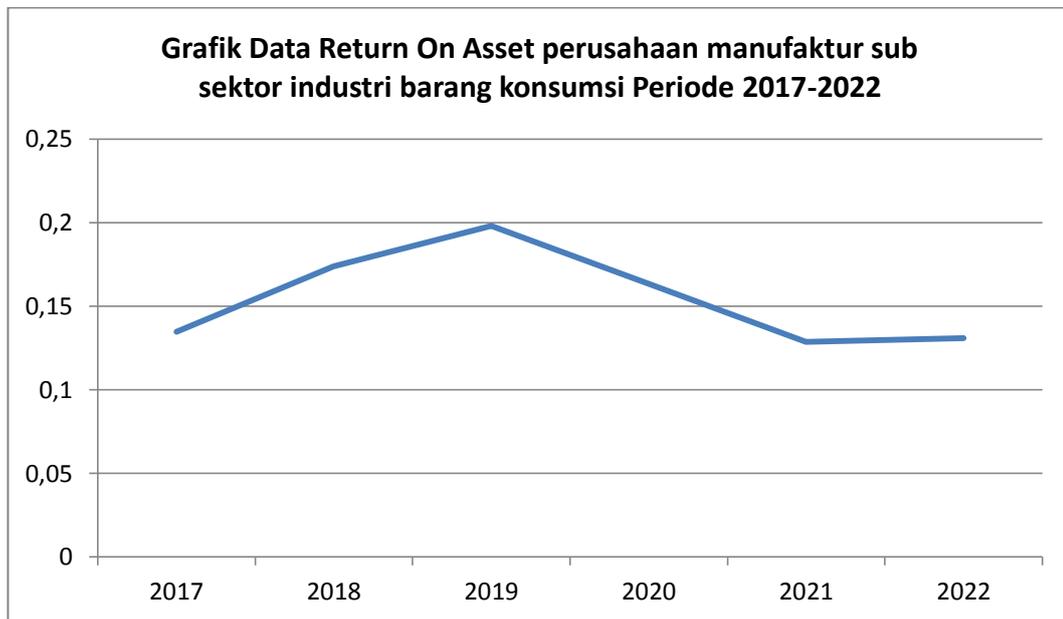
**Tabel 1.1 Data *Return On Asset* perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2022**

( dalam % )

Nama Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
ADES	0,045513	0,060092	0,102003	0,141625	0,203785	0,221789	0,129134
BUDI	0,015544	0,014874	0,021342	0,022644	0,030644	0,029324	0,022395
CAMP	0,035851	0,061684	0,072583	0,040525	0,087222	0,112821	0,068447
CLEO	0,075915	0,075859	0,105013	0,10128	0,134041	0,115498	0,101267
DLTA	0,208654	0,22194	0,222874	0,100741	0,143646	0,176001	0,178976
DVLA	0,098879	0,119235	0,131792	0,09631	0,070341	0,074348	0,098484
HMSP	0,2937	0,290509	0,269563	0,172754	0,135111	0,115424	0,2128435
ICBP	0,112057	0,135559	0,138469	0,071616	0,066914	0,049626	0,0957068
INDF	0,057661	0,051398	0,06136	0,053649	0,062466	0,050947	0,0562468
KLBF	0,147642	0,137619	0,125223	0,124073	0,125923	0,126649	0,1311881
MERK	0,17081	0,920997	0,08685	0,077322	0,128291	0,173313	0,2595971
MLBI	0,526704	0,423882	0,41632	0,098237	0,227873	0,274087	0,3278505
MYOR	0,109344	0,100072	1,314573	1,237616	0,060803	0,088438	0,485141
ROTI	0,029688	0,028943	0,050516	0,037872	0,067125	0,104652	0,0531326
SIDO	0,16902	0,198898	0,228836	0,242632	0,309881	0,270668	0,2366558
SKBM	0,015946	0,009007	0,00122	0,006714	0,030377	0,042423	0,0176145
SKLT	0,036101	0,04276	0,05683	0,054945	0,095064	0,072453	0,0596921
STTP	0,092222	0,096948	0,167475	0,182264	0,157575	0,13604	0,138754
TSPC	0,074963	0,068663	0,071082	0,091642	0,091019	0,091582	0,0814918
UNVR	0,370486	0,466601	0,358018	0,348851	0,301971	0,292866	0,356465
ULTJ	0,138798	0,126282	0,156749	0,126759	0,17238	0,130889	0,1419761
Rata – rata	0,134548	0,173896	0,198033	0,163337	0,128688	0,130944	0,154907

Sumber: Data diolah 2023 [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 1.1 Grafik Data *Return On Asset* perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017-2022**



Sumber: Data diolah 2023 [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa fenomena secara rata – rata *Return On Asset* perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022 dilakukan perhitungan mengalami peningkatan *Return On Asset* hingga tahun 2019 sebesar 0,198033 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 0,163337 dan 2022 sebesar 0,128688, Namun pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan sebesar 0,130944.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui sebagai fenomena masalah secara rata - rata *Return On Asset* mengalami peningkatan yang tidak signifikan tetapi mengalami penurunan kembali tetapi cukup signifikan diduga karena laba pada penjualan yang tidak stabil, kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva. Hal ini berarti nilai *return on asset* yang baik atau ideal berkisar 5% atau lebih. Semakin tinggi *return on asset* maka semakin optimal dan

efisien kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk meraih laba bersih. Hal ini sesuai pernyataan monica (2019) Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dimana *Return On Assets* mengalami peningkatan yang tidak signifikan tetapi mengalami penurunan kembali yang cukup signifikan diakibatkan aktiva setelah pajak dan total assetnya.

*Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2016). *Current Ratio* sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat jangka pendek (Gultom et al, 2020) Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. *Current Ratio* sebagai pengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar. *Current Ratio* merupakan salah satu rasio untuk mengukur rasio likuiditas. (Jufrizen , 2020).

Berikut merupakan data *current ratio* perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022:

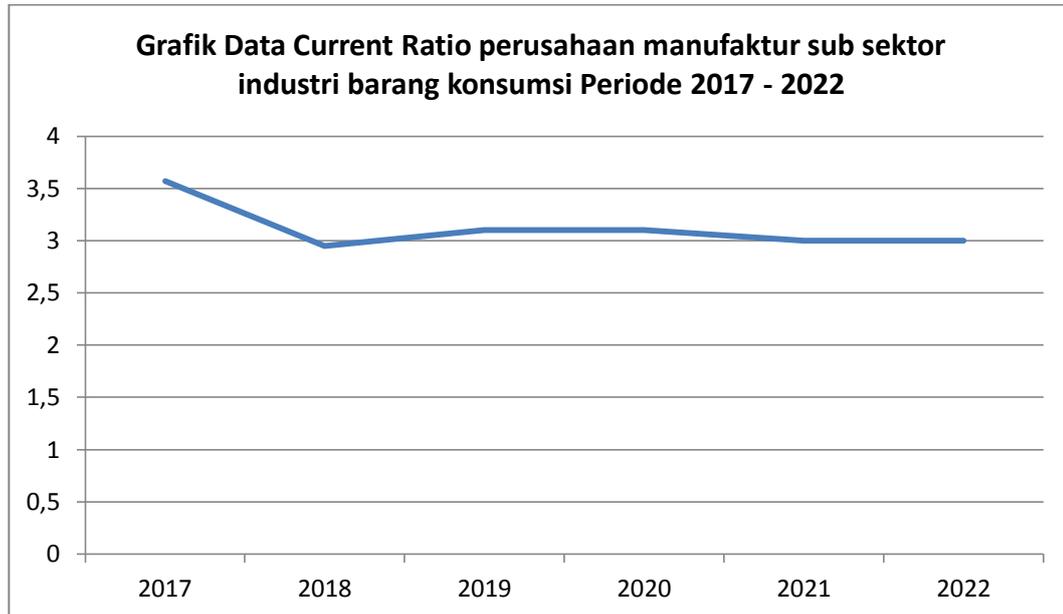
**Tabel 1.2 Data *Current Ratio* perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017 – 2022**

( dalam kali )

Nama Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
ADES	1	1	2	3	3	3	2,2
BUDI	1	1	1	1	1	1	1
CAMP	16	11	13	13	13	11	12,8
CLEO	1	2	1	2	2	2	1,7
DLTA	9	7	8	7	5	5	6,8
DVLA	3	3	3	3	3	3	3
HMSP	5	4	3	2	2	2	3
ICBP	2	2	3	2	2	3	2,3
INDF	2	1	1	1	1	2	1,3
KLBF	5	5	4	4	4	4	4,3
MERK	3	1	3	3	3	3	2,7
MLBI	1	1	1	1	1	1	1
MYOR	2	3	3	4	2	3	2,8
ROTI	2	4	2	4	3	2	2,8
SIDO	8	4	4	4	4	4	4,7
SKBM	2	1	1	1	1	1	1,2
SKLT	1	1	1	2	2	2	1,5
STTP	3	2	3	2	4	5	3,2
TSPC	3	3	3	3	3	2	2,8
UNVR	1	1	1	1	1	1	1
ULTJ	4	4	4	2	3	3	3,3
Rata – rata	3,57	2,95	3,1	3,1	3	3	3,1

Sumber : Data diolah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2023

**Gambar 1.2 Grafik Data *Current Ratio* perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017 - 2022**



Sumber : Data diolah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2023

Gambar 1.2 di atas menggambarkan bahwa fenomena secara rata rata *Current Ratio* yang diperoleh perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 setelah dilakukan perhitungan mengalami penurunan dan *Current Ratio* pada periode 2017 – 2020 dengan rata-rata tahun 2017 sebesar 3,57, tahun 2018 sebesar 2,95, tahun 2019 sebesar 3,1 dan tahun 2020 sebesar 3,1. Tetapi *Current Ratio* pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan kembali dengan rata - rata sebesar 3.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diartikan sebagai fenomena masalah secara rata rata *Current Ratio* mengalami fluktuasi pada periode 2017 – 2020 tetapi kembali mengalami penurunan di tahun 2021 dan 2022. Diduga karena adanya peningkatan dan penurunan asset lancar diikuti dengan peningkatan dan penurunan hutang lancar secara sebanding. Hal ini sesuai pernyataan (Shafira, 2020) Pengaruh *Current Ratio* dan *Assets Structure* Terhadap *Return On Asset*

Dengan *Debt to Equity Ratio* Sebagai Variabel Mediasi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan bahwa *Current Ratio* mengalami fluktuasi disebabkan aktiva lancar dan hutang lancar.

Aktivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya juga dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya adalah rasio aktivitas. Menurut Kasmir (2016), *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur ke efektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau mengukur beberapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini juga dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata - rata total aset. perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

*Total assets turnover* merupakan salah satu rasio aktivitas yang membandingkan antara tingkat penjualan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin cepat suatu aktiva berputar, maka akan semakin baik dan efektif penggunaan aktiva yang bersangkutan untuk mengembalikan dana dalam bentuk kas yang bisa mempengaruhi tingkat pengembalian kepada investor.

Berikut merupakan data *Total Asset Turnover* perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022:

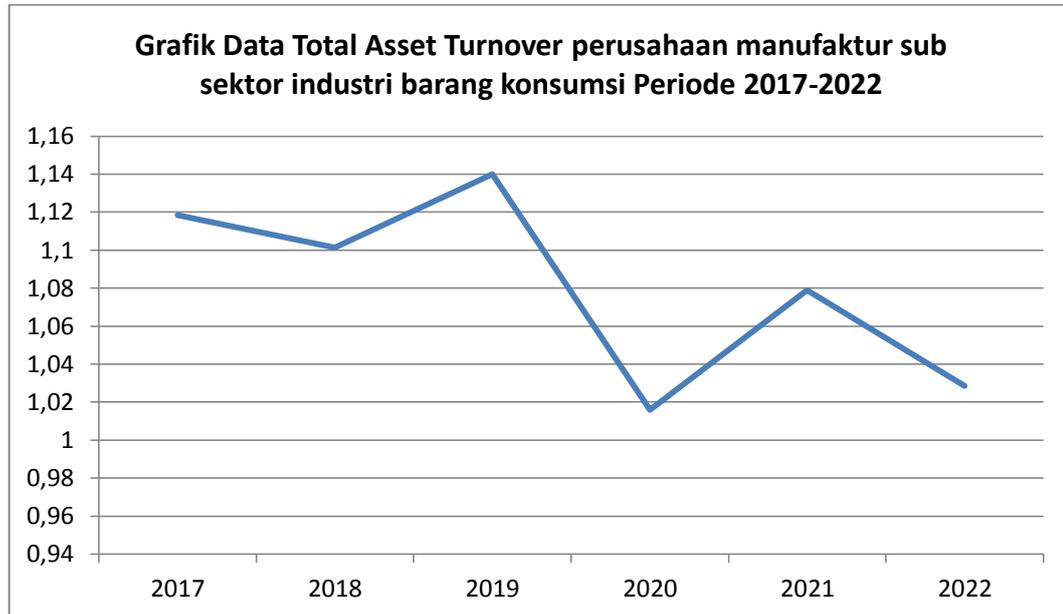
**Tabel 1.3 Data *Total Asset Turnover* perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017 – 2022**

**( dalam kali)**

Nama Perusahaan	Tahun						
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
ADES	0,96936	0,91266	1,01454	0,70231	0,71702	0,78452	0,85006
BUDI	0,8541	0,7802	1,00133	0,91997	1,12748	1,06572	0,95813
CAMP	0,78009	0,95704	0,97298	0,88017	0,88832	1,05079	0,92156
CLEO	0,93004	0,99661	0,87131	0,74194	0,81852	0,8023	0,86012
DLTA	0,57972	0,58615	0,58005	0,44578	0,52051	0,59574	0,55132
DVLA	0,96024	1,01	1,07737	1,08728	0,9113	0,95416	1,00005
HMSP	2,29692	2,29048	2,08348	1,86063	1,86238	2,02989	2,07063
ICBP	1,1261	1,11774	1,09268	0,45025	0,48112	0,56196	0,80497
INDF	0,79396	0,76027	0,7962	0,501	0,5539	0,61425	0,66993
KLBF	1,2146	1,16136	1,11689	1,0243	1,02316	0,06212	0,93373
MERK	0,68713	0,48448	0,8264	0,70529	1,03715	0,0838	0,63737
MLBI	1,35045	1,26306	1,28114	0,68274	0,84657	0,92307	1,05783
MYOR	1,39561	1,36774	1,31457	1,23762	1,401	1,37678	1,34888
ROTI	0,54634	0,62965	0,71272	0,72145	0,7844	0,95275	0,72455
SIDO	0,81497	0,82792	0,86907	0,86645	0,98821	0,9471	0,88562
SKBM	1,1346	1,10305	1,15619	1,78979	1,95282	1,86186	1,49971
SKLT	1,43676	1,39842	1,61993	1,62006	1,52605	1,48972	1,51515
STTP	1,20619	1,0744	1,21896	1,11519	1,08232	1,07424	1,12855
TSPC	1,28656	1,28185	1,31305	1,2047	1,16488	1,08168	1,22212
UNVR	2,17939	2,14117	2,07864	2,09268	2,07389	2,25017	2,13599
ULTJ	0,94275	0,98506	0,94169	0,68166	0,89331	1,03794	0,91373
Rata – rata	1,11838	1,1014	1,13996	1,01577	1,07878	1,02859	1,08048

Sumber : Data diolah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2023

**Gambar 1.3 Grafik Data *Total Asset Turnover* perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017-2022**



Sumber: Data diolah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2023

Gambar 1.3 di atas menunjukkan bahwa nilai *Total Asset Turnover* pada beberapa *Total Asset Turnover* perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2022 mengalami fluktuasi. Maka dapat dilihat rata rata *Total Asset Turnover* pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 1,11838, pada tahun 2018 rata rata *Total Asset Turnover* mengalami peningkatan sebesar 1,1014, pada tahun 2019 rata rata *Total Asset Turnover* mengalami penurunan sebesar 1,13996, pada tahun 2020 rata rata *Total Asset Turnover* mengalami peningkatan sebesar 1,01577, pada tahun 2021 rata rata *Total Asset Turnover* mengalami penurunan sebesar 1,07878 dan pada tahun 2022 rata rata *Total Asset Turnover* mengalami peningkatan sebesar 1,02859.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui sebagai fenomena masalah secara rata - rata *Total Asset Turnover* mengalami fluktuasi, diduga karena

perusahaan terlalu banyak menempatkan dananya dalam bentuk aset dasar saat menurun dan perusahaan terlalu sedikit menempatkan dananya dalam bentuk aset dasar saat meningkat. Hal ini sesuai pernyataan (Rioanda, 2018) Pengaruh *Receivable Turnover* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2016 bahwa *Total Assets Turnover* mengalami fluktuasi diakibatkan tidak efektifnya penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan di bubarkan (dilikuiditasi).

*Debt to Asset Ratio* merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Menurut Effendi, dkk (2022) *Debt to Asset Ratio* adalah rasio utang yang menganalisis seberapa besar jumlah utang untuk dapat membiayai aset perusahaan. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva.

Berikut merupakan data *Debt to Asset Ratio* perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 -2022:

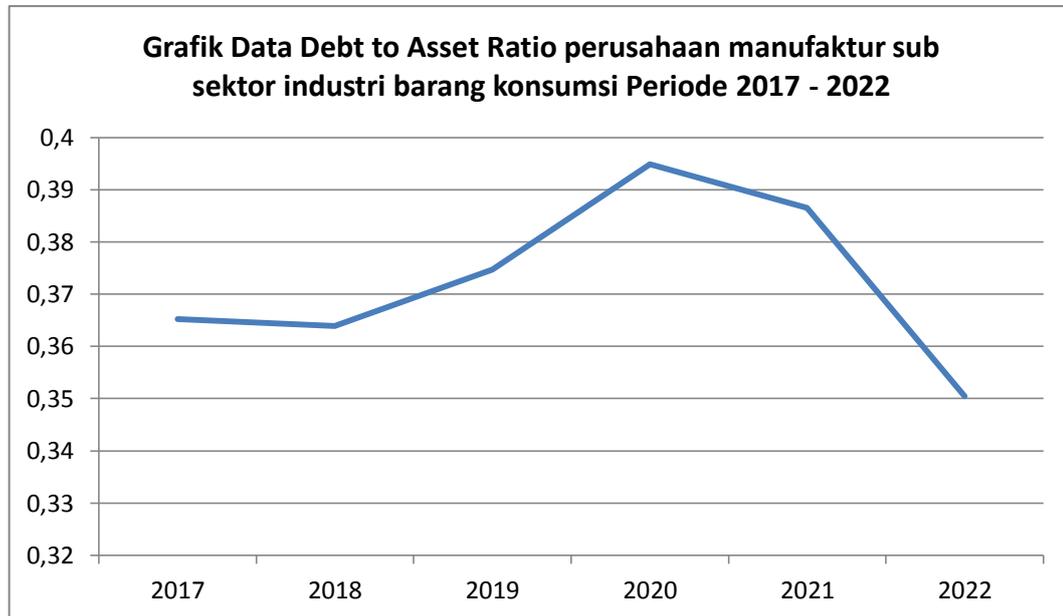
**Tabel 1.4 Data *Debt to Asset Ratio* perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017 – 2022**

( dalam kali )

Nama Perusahaan	Tahun						
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
ADES	0,496557	0,453163	0,309394	0,269384	0,256337	0,188837	0,328945
BUDI	0,593564	0,638523	0,571527	0,553779	0,536386	0,544677	0,573076
CAMP	0,045112	0,061062	0,054183	0,052136	0,056074	0,067374	0,055990
CLEO	0,549158	0,237975	0,38457	0,317478	0,257088	0,123901	0,311695
DLTA	0,146324	0,157106	0,148964	0,167824	0,228122	0,234405	0,180457
DVLA	0,294085	0,31173	0,311311	0,392451	0,338034	0,301382	0,324832
HMSP	0,209269	0,241279	0,299062	0,391202	0,450157	0,485824	0,346132
ICBP	0,357222	0,339278	0,31099	0,51425	0,5365	0,501559	0,426633
INDF	0,467169	0,48293	0,436556	0,514897	0,516983	0,481121	0,483276
KLBF	0,163828	0,157146	0,175632	0,190044	0,171458	0,18883	0,174489
MERK	0,273397	0,58968	0,340764	0,341131	0,333464	0,270232	0,358111
MLBI	0,575748	0,595939	0,604409	0,506984	0,623836	0,681946	0,598143
MYOR	0,506944	0,514399	0,479358	0,430086	0,42965	0,423837	0,464045
ROTI	0,381498	0,336134	0,339483	0,275034	0,320156	0,35086	0,333860
SIDO	0,083064	0,130336	0,131702	0,163079	0,146913	0,141119	0,132702
SKBM	0,36955	0,412557	1	1	1	0,474113	0,70937
SKLT	0,516616	0,546047	0,519019	0,474126	0,390595	0,428279	0,479113
STTP	0,408832	0,37428	0,254569	0,224905	0,157784	0,144277	0,260774
TSPC	0,316466	0,309674	0,308349	0,299563	0,287114	0,3335	0,309111
UNVR	0,726369	0,611835	0,744212	0,759559	0,773382	0,781787	0,732857
ULTJ	0,188989	0,140557	0,144253	0,453773	0,306301	0,210631	0,240750
Rata – rata	0,365227	0,363887	0,374681	0,394842	0,386492	0,350404	0,372588

Sumber : Data diolah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2023

**Gambar 1.4 Grafik Data *Debt to Asset Ratio* perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2017 - 2022**



Sumber: Data diolah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2023

Gambar 1.4 di atas menunjukkan bahwa fenomena secara rata – rata *Debt to Asset Ratio* perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022 dilakukan perhitungan mengalami peningkatan *Debt to Asset Ratio* hingga tahun 2020 sebesar 0,394842 dan mengalami penurunan pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 0,386492 dan 0,350404.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui sebagai fenomena masalah secara rata - rata *Debt to Asset Ratio* mengalami peningkatan yang signifikan tetapi mengalami penurunan kembali tetapi tidak signifikan diduga karena semakin kecil jumlah modal yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Fachri (2019) Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return*

*On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan bahwa *Debt to Assets Ratio* mengalami fluktuasi disebabkan total aset dan hutang meningkat.

Berdasarkan uraian di atas terkait faktor - faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* perusahaan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2022.”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022 mengalami peningkatan yang tidak signifikan tetapi mengalami penurunan kembali yang cukup signifikan diakibatkan aktiva setelah pajak dan total assetnya.
2. *Current ratio* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022 mengalami fluktuasi disebabkan aktiva lancar dan hutang lancar.
3. *Total Asset Turnover* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022 mengalami fluktuasi diakibatkan tidak efektifnya penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan.
4. *Debt to Asset Ratio* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017

– 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan tetapi mengalami penurunan kembali pada tahun 2022 yang tidak signifikan yang disebabkan total aset dan hutang meningkat.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terhindar dari pembahasan yang lebih luas, maka penulis membatasi masalah. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas permasalahan tentang *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022.

### 1.4 Rumusan Masalah

Atas dasar uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022?
2. Apakah ada pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022?
3. Apakah ada pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022?
4. Apakah ada pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022.
- d. Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu dan bidang manajemen keuangan sebagai referensi bila diadakan penelitian lebih lanjut khususnya pada pihak yang ingin mempelajari mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Dari penelitian ini, penulis berharap dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam menggali serta mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset* di suatu perusahaan.

#### **b. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan pembanding bagi perusahaan dalam mengambil keputusan serta memperhatikan kondisi keuangan perusahaan.

## BAB 2

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. *Return On Asset*

###### 2.1.1.1. Pengertian *Return On Asset*

*Return On Asset* merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Rasio profitabilitas terdiri dari *Return On Asset*, *Profit Margin On Sales*, *Profit Margin*, dan *Return On Net Worth*. (Hutahaean : 2018)

*Return On Asset* adalah rasio antara laba bersih dibagi total aktiva, *Return On Asset* menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh laba atas aktiva yang ditanamkan pada perusahaan. Yang berarti bagaimana perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas keseluruhan aset yang diinvestasikan perusahaan, maka untuk selanjutnya perusahaan dapat menjalankan aktivitas lain kedepannya.

Menurut Kasmir (2016) menyatakan bahwa *Return On Asset* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Selain itu juga rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Pentingnya *Return On Asset* bagi

investor adalah sebagai salah satu tolak ukur dalam memberikan penilaian suatu investasi sebelum keputusan investasi tersebut diambil.

Kemudian menurut Hendrayanti (2022) *Return On Asset* digunakan untuk melihat dan mengukur besarnya *asset* atau aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dengan cara membagi laba sebelum pajak atau *Earnings Before Interest and Taxes* (EBIT) dengan total asset.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* yaitu merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal dan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan.

#### **2.1.1.2. Tujuan *Return On Asset***

*Return On Asset* merupakan hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan. Kalau rata - rata diatas telah memberikan gambaran yang menarik dari kondisi keuangan perusahaan, maka rasio ini memberikan jawaban akhir tentang seberapa efektif perusahaan dikelola.

Menurut Handini (2020) *Return On Asset* merupakan alat yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang sudah dilakukan mampu memberikan keuntungan yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam hal ini, nilai investasi yang dimaksud sebenarnya sama dengan aset perusahaan berupa modal yang ditempatkan atau ditanamkan.

Sedangkan menurut Kasmir (2013) Tujuan rasio profitabilitas (ROA) yaitu: untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan *Return On Asset* yaitu untuk mengukur mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi dan merupakan hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan. Kalau rata - rata diatas telah memberikan gambaran yang menarik dari kondisi keuangan perusahaan, maka rasio ini memberikan jawaban akhir tentang seberapa efektif perusahaan dikelola.

#### **2.1.1.3. Manfaat *Return On Asset***

*Return On Asset* bermanfaat bagi pihak - pihak yang berkepentingan, *Return On Asset* tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan bagi pihak luar perusahaan dan bermanfaat bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen maupun bagi yang berkepentingan lainnya, yang terkait dengan perusahaan.

Menurut Hutahaean (2018) “mengukur seberapa banyak dana yang di-supply oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan”.

Kemudian menurut Kasmir (2018) “*Return On Asset* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat *Return On Asset* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan / laba untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

#### **2.1.1.4. Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset***

*Return On Asset* berpengaruh pada sejumlah faktor dalam kemampuan manajerial yang ada dalam perusahaan. *Return On Asset* ini sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan / laba.

Faktor - faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* perusahaan diantaranya adalah *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt Ratio* (DR), *Net Profit Margin* (NPM), pertumbuhan penjualan dan uuran perusahaan.

Menurut Munawir (2007) dalam indrawati (2023), besarnya *Return on assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu::

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)

2. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Sedangkan menurut Menurut Rambe, dkk (2017) faktor - faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* sebagai berikut:

1. Meningkatkan persentase laba (*profit margin*)
  - a. Pertambahan penjualan lebih dibandingkan total biaya
  - b. Berkurangnya total biaya lebih besar dibandingkan berkurangnya penjualan.
2. Meningkatkan kecepatan peredaran total aktiva (*Total Assets Turnover*)
  - a. Bertambahnya penjualan lebih besar dari pada bertambahnya total aktiva
  - b. Berkurangnya total aktiva lebih besar dibandingkan dengan berkurangnya total penjualan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* dipengaruhi *Current ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio*.

#### **2.1.1.5. Pengukuran *Return On Asset***

Pengukuran *Return On Asset* atau yang disebut dengan pengembalian atas total aktiva dapat dihitung dengan cara membagikan laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva perusahaan, baik dengan di investasikan didalam maupun diluar perusahaan. Menurut Hendrayanti (2022) *Return On Asset* digunakan untuk melihat dan mengukur besarnya *asset* atau aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba atau

keuntungan dengan cara membagi laba sebelum pajak atau *Earnings Before Interest and Taxes* (EBIT) dengan total aset.

Sebagaimana bisa disebut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earnings Before Interest and Taxes}}{\text{Total Asset}}$$

Sedangkan menurut Sudana (2019) "*Return On Asset* merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak".

Sebagaimana bisa disebut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa standar pengukuran *Return On Asset* yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Apabila perusahaan berhasil meningkatkan *Return On Asset*, maka dapat di katakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola aset yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Jika sebuah perusahaan memiliki probabilitas rendah maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba tinggi.

## 2.1.2. *Current Ratio*

### 2.1.2.1. Pengertian *Current Ratio*

Rasio likuiditas merupakan yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan aktiva lancarnya. Rasio keuangan yang paling umum digunakan untuk menganalisa keuangan perusahaan adalah *current ratio*.

Menurut Lailatus (2020) *current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal suatu perusahaan yaitu dengan cara membandingkan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar.

Sedangkan menurut Rambe (2015) *current ratio* merupakan perbandingan antara penujukannya dengan penagih kreditor, dengan kasarnya, bisa berwujud kas, ataupun penagihan.

*Current Ratio* atau rasio lancar dalam interpretasinya merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar (Handini, 2020). Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2018). Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Dalam praktik, seringkali dipakai rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. Artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan berada di titik aman dalam jangka pendek. (Kasmir, 2018).

Aktiva lancar (*Current asset*) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Komponen aktiva

lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, biaya yang dibayar di muka, pendapatan yang diterima, pinjaman dan aktiva lancar lainnya.

Utang lancar (*Current liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Komponen utang lancar terdiri dari utang dagang, utang bank, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang dividen, biaya diterima di muka, utang jangka panjang yang sudah hampir jatuh tempo serta utang jangka pendek lainnya (Kasmir, 2018).

Dari pengertian para ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan cara membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar.

#### **2.1.2.2. Tujuan *Current Ratio***

Rasio lancar merupakan salah satu rasio penting bagi perusahaan karena rasio ini biasanya digunakan perusahaan untuk dapat memperoleh kredit perbankan atau mendapatkan modal dari investor. Oleh karena itu penting dalam mengetahui tujuan dari rasio ini.

Tujuan dari *Current Ratio* menurut (Kasmir, 2018):

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan dan piutang.

4. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
5. Untuk melihat posisi dan kondisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
6. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaan pada saat ini.

Sedangkan menurut Munawir (2014) tujuan dari *Current Ratio* adalah :

1. Mengetahui susunan aset perusahaan

Aset perusahaan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar.

Dengan menghitung ROA kita dapat mengetahui besarnya aset lancar dan tidak lancar suatu perusahaan serta aset mana yang paling besar yang menyumbang keseluruhan total aset perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan.

2. Mengetahui perkembangan laba perusahaan

Laba merupakan bagian dari Return On Assets, dengan menghitung Return On Assets kita dapat mengetahui perkembangan laba perusahaan di setiap tahunnya. Apakah laba tahun ini meningkat atau menurun dibanding dengan tahun lalu.

3. Mengetahui produktivitas dari aktiva perusahaan

Dengan menghitung ROA kita dapat mengetahui tingkat produktivitas aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Apakah aktiva yang dikelola memiliki produktivitas yang tinggi atau tidak.

Berdasarkan pendapat penelitian diatas dapat disimpulkan tujuan dari rasio ini dapat membantu perusahaan dalam menganalisa hutangnya

### 2.1.2.3. Manfaat *Current Ratio*

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri.

Menurut Menurut Kasmir (2016) manfaat CR dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.

7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

Sedangkan Sedangkan menurut (Harahap, 2015) *Current Ratio* digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk mneyelesaikan kewajiban jangka pendeknya serta menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban – kewajiban lancar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari mengetahui rasio lancar perusahaan adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih dan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

#### **2.1.2.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio***

Jika sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan akan membayar utang-utangnya secara lambat. Jika kewajiban lancar meningkat lebih cepat dari aktiva lancar, rasio lancar akan turun, dan hal ini pertanda adanya masalah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah sebagai berikut, Menurut (Kasmir, 2018):

1. Distribusi dari pos - pos aktiva lancar.
2. Data tren dari aktiva lancar dan hutang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang di berikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
4. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.

5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
9. *Credit rating* perusahaan pada umumnya.
10. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
11. Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industri, perusahaan dagang, atau *public utility*.

Sedangkan menurut (Munawir, 2014) faktor-faktor yang mempengaruhi Likuiditas adalah distribusi atau proporsi dari pada aktiva lancar, data trend daripada *current asset* dan *current liabilities*, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lain, syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya, nilai sesungguhnya (*present value*) dari current asset, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai relisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan, kemungkinan perubahan nilai current asset, jika nilai persediaan semakin turun (deflasi) maka current asset yang besar tidak menjamin likuiditas perusahaan.

Sehingga nilai *Current Ratio* dapat berubah jika salah satu atau semua komponen diatas berubah, jika aktiva lancar lebih cepat meningkat dibandingkan kewajiban lancar maka nilai Current Ratio akan semakin besar, begitu juga sebaliknya

### 2.1.2.5. Pengukuran *Current Ratio*

Menurut Lailatus (2020) *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal suatu perusahaan yaitu dengan cara membandingkan antar jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang - hutang tersebut. Tetapi suatu perusahaan dengan *Current Ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan. Adapun skala pengukuran *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

1. Menurut (Sudana, 2019) *current ratio* ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan.

$$Current Ratio = \frac{current\ asset}{current\ liabilities}$$

- b. Menurut (Handini, 2020) *current ratio* merupakan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar.

$$Current Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

Kelemahan dari *current ratio* adalah bahwa rasio ini tidak membedakan antara jenis aktiva lancar yang berbeda dimana sebagian dari aktiva ini jauh lebih likuid dari pada lainnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan semakin baik *current ratio* sebuah perusahaan maka akan semakin likuid perusahaan tersebut, sehingga dapat

meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini akan berdampak positif pada harga saham.

### **2.1.3. Total Asset Turnover**

#### **2.1.3.1. Pengertian Total Asset Turnover**

*Total Asset Turnover* merupakan salah satu rasio aktivitas. Menurut Hutahaean (2018) Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. atau mengukur tingkat efisien dan pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas terdiri dari *Total Asset Turnover* (total perputaran aset), *Receivable Turnover* (perputaran piutang), *Average Collection Periode* (rata-rata periode pengumpulan), *Inventory Turnover* (perputaran persediaan), *Working Capital Turnover* (perputaran modal kerja).

*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur ke efektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau mengukur beberapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini juga dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata - rata total aset. perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

Menurut Brigham dan Houston (2010) dalam Effendi,dkk (2022) “*Total Asset Turnover* adalah rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset.”.

Kemudian Menurut Kasmir (2016) “Rasio perputaran Total Aset adalah rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* yaitu rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaandan mengukur beberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

#### **2.1.3.2. Tujuan *Total Asset Turnover***

*Total Assets Turnover* suatu perusahaan dapat memberikan gambaran tentang kemampuan manajemen perusahaan. Kemampuan manajemen perusahaan yang baik akan menimbulkan kekuatan bagi manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba yang baik pula.

Tujuan dari *Total Asset Turnover* Menurut Hery (2015) *total asset turnover* (Perputaran Total Aset) merupakan rata – rata rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Kemudian Menurut Kasmir (2018) “*Total Asset Turnover* Digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk mengukur jumlah penjualan yang diperoleh”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan *Total Assets Turnover* yaitu untuk mengukur perputaran semua aktiva yang

dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktivitya dan juga digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

#### **2.1.3.3. Manfaat *Total Asset Turnover***

*Total Assets Turnover* suatu perusahaan dapat memberikan gambaran tentang kemampuan manajemen perusahaan. Kemampuan manajemen perusahaan yang baik akan menimbulkan kekuatan bagi manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba yang baik pula.

Manfaat *Total Asset Turnover* menurut Sartono (2016) “*Total Assets Turnover* digunakan untuk menunjukkan bagaimana sumber daya dimanfaatkan secara optimal”

Kemudian menurut Astuti ,dkk (2022) “*Total Asset Turnover* digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat *Total Assets Turnover* yaitu untuk menilai efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan dan untuk menunjukkan bagaimana sumber daya dimanfaatkan secara optimal.

#### **2.1.3.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Total Asset Turnover***

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi *Total Assets Turnover* suatu perusahaan. Semua bagian dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi *Total Assets Turnover* suatu perusahaan, seperti susunan aktiva dan passiva perusahaan.

Adapun faktor - faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* menurut Susan (2006) dalam Lestari, dkk (2022) “Menyatakan bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* yaitu sebagai berikut:

1. Total Aset atau total aktiva merupakan penjumlahan aset tetap dan aset lancar yang merupakan harta perusahaan secara keseluruhan.
2. *Sales* merupakan total pendapatan penjualan dikurangi faktor-faktor pengurang seperti return, komisi dan diskon.

Menurut Kasmir (2018) “Faktor - faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* yaitu faktor yang mempengaruhi perputaran total aktiva adalah komponen penjualan dan komponen total aktiva”.

Hal ini dikarenakan bahwa penjualan perusahaan yang ditampilkan dalam laporan laba rugi adalah penjualan semu. Artinya penjualan perusahaan tidak semuanya penjualan tunai, tetapi juga penjualan kredit ditampilkan perusahaan.

#### **2.1.3.5. Pengukuran *Total Asset Turnover***

Pengukuran *Total Asset Turnover* atau yang disebut dengan perputaran aktiva keseluruhan dan dapat dihitung dengan cara membandingkan antara penjualan dengan total aset.

Menurut Lestari, dkk (2022) *Total Assets Turnover* dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata - rata total aset. Yang dimaksud dengan rata - rata total aset adalah total aset awal tahun ditambah total aset akhir tahun lalu dibagi dengan dua.

Kemudian Menurut Tamplin (2022) “Perputaran aktiva keseluruhan digunakan untuk mengukur semua aktiva perusahaan, yang dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva”.

$$Total\ Asset\ Turn\ Over = \frac{Sales}{Total\ Asset}$$

Sedangkan menurut sudana (2019) *total asset turnover* mengukur efektifitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan dan semakin besar rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

Sebagaimana bisa disebut:

$$Total\ Asset\ Turn\ Over = \frac{Net\ Sales}{Total\ Asset}$$

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa standar pengukuran *Total Assets Turnover* yaitu kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan “*revenue*”.

#### **2.1.4. Debt To Asset Ratio**

##### **2.1.4.1. Pengertian Debt to Asset Ratio**

*Debt to Asset Ratio* merupakan salah satu jenis rasio solvabilitas / *leverage*. Menurut Effendi, dkk (2022) *Debt to Asset Ratio* adalah rasio utang yang menganalisis seberapa besar jumlah utang untuk dapat membiayai aset perusahaan. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva. Rasio solvabilitas terdiri dari: *Total Debt to*

*Equity Ratio* (total rasio hutang terhadap ekuitas), *Total Debt to Total Assets Ratio* (total hutang terhadap Total aset), *Long Term Debt to Equity Ratio* (rasio utang terhadap ekuitas jangka panjang), *Tangible Asset debt Coverage* (cakupan hutang aset berwujud), *Times Interest Earned Ratio* (rasio bunga yang di dapat dari waktu).

*Debt to Asset Ratio* memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Semakin tinggi hasil persentasenya, cenderung semakin besar resiko keuangannya bagi kreditor maupun pemegang saham.

Menurut Darsono (2010) dalam Hendrayanti,dkk (2022) “*Debt to Asset Ratio* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi”.

Kemudian menurut Astuti, dkk (2022) “*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang mempunyai sumber utama yang berasal dari hutang, dimana aset perusahaan digunakan untuk menjamin hutangnya.”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi.

#### **2.1.4.2. Tujuan *Debt to Asset Ratio***

Hasil perhitungan rasio leverage diperlukan sebagai dasar pertimbangan dalam memutuskan antara penggunaan dana dari pinjaman atau penggunaan dana dari modal sebagai alternatif sumber pembiayaan aset perusahaan.

Tujuan *Debt to Asset Ratio* menurut Maharani, dkk (2022) *Debt To Asset Ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset.

Kemudian menurut Hery (2015) “*Debt to Asset Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang”. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan *Debt to Asset Ratio* yaitu digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset atau digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

#### **2.1.4.3. Manfaat *Debt to Asset Ratio***

*Debt To Asset Ratio* merupakan rasio keuangan yang termasuk dalam *rasio leverage (solvabilitas)* yang untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan.

Manfaat *Debt to Asset Ratio* menurut Hery (2015) sebagai berikut:

1. Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunga secara berkala.
2. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang

3. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
4. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.

Sedangkan menurut Kasmir (2016) manfaat *Debt to Asset Ratio* sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- b. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- c. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
- e. Untuk menganalisis seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* yaitu untuk menilai dan mengetahui seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva dan merupakan alat untuk menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya.

#### **2.1.4.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Debt to Asset Ratio***

Membandingkan total utang dengan total aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan sejauh mana dana yang dipinjam telah digunakan untuk membeli aset. *Debt To Asset Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya.

Faktor - faktor yang mempengaruhi *Debt to Asset Ratio* menurut Kasmir (2018) “faktor - faktor yang mempengaruhi *Debt to Asset Ratio* terdapat pada seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”.

Kemudian menurut Sapinah, dkk (2023) “faktor - faktor yang mempengaruhi *Debt to Asset Ratio* terdapat jika perusahaan menggunakan utang yang terlalu tinggi, akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori utang ekstrim artinya, bahwa perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan menyebabkan kesulitan untuk melepaskan beban utang.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi *Debt to Asset Ratio* yaitu penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori utang ekstrem, perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban.

#### **2.1.4.5. Pengukuran *Debt to Asset Ratio***

Pengukuran *Debt to Asset Ratio* atau yang disebut dengan *Debt Ratio* dapat dihitung dengan membandingkan total hutang dan total aktiva. Rasio total hutang dengan total aktiva umumnya disebut sebagai ratio

hutang (*debt ratio*), mengukur persentase penggunaan dana yang berasal dari kreditur.

Para kreditur lebih menyenangi rasio hutang yang rendah, karena semakin rendah ratio hutang semakin besar pula perlindungan yang diperoleh para kreditur dalam keadaan likuidasi. Sebaliknya pemilik perusahaan mungkin lebih menyukai ratio hutang yang tinggi dengan pertimbangan (1) memperbesar tingkat keuntungan atau (2) karena mengeluarkan saham baru berarti mengurangi kendali perusahaan.

Menurut Lestari,dkk (2022) adapun Rumus *Debt to Asset Ratio* adalah:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Asset}$$

Sedangkan menurut Maharani, dkk (2022) bahwa rumus untuk mencari Debt to Asset Ratio adalah sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Asset} \times 100\%$$

Didalam prakteknya *ratio - ratio leverage* dihitung dengan dua cara. Pertama dengan memperhatikan data yang ada di neraca, mengetahui seberapa banyak dana pinjaman dalam perusahaan. Kedua mengukur resiko hutang dari laporan laba rugi, yaitu seberapa banyak beban hutang (bunga plus pokok pinjaman) bisa ditutup oleh laba operasi. kedua pokok ini bersifat saling melengkapi dan umumnya para analisis menggunakan keduanya.

Kemudian menurut Darsono (2010) dalam Hendrayanti,dkk (2022) "*Debt to Asset Ratio* digunakan untuk mengukur besarnya total aktiva

yang dibiayai oleh kreditur perusahaan. Semakin tinggi rasio tersebut semakin banyak uang kreditur yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* digunakan untuk mengukur persentase penggunaan dana yang berasal dari kreditur atau rasio utang, mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva dan mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai oleh kreditur.

Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang - utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayainya dengan utang. Untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata - rata industri yang sejenis.

## **2.2. Kerangka Konseptual**

### **2.2.1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset***

Rasio lancar adalah ukuran dari likuiditas jangka pendek. Rasio lancar perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Menurut Lailatus (2020) *current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal suatu perusahaan yaitu dengan cara membandingkan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar.

Bagi perusahaan, rasio lancar yang tinggi menunjukkan likuiditas tetapi dia juga bisa dikatakan menunjukkan penggunaan kas dan kewajiban

jangka pendek secara tidak efisien. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Apabila *current ratio* meningkat maka ROA juga akan meningkat karena perusahaan melakukan penempatan dana yang besar pada sisi aktiva lancar. Penempatan dana yang besar pada aktiva lancar bisa menyebabkan likuiditas perusahaan semakin membaik. Apabila likuiditas perusahaan membaik tentunya akan berdampak pada semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan tersebut. Sedangkan jika *current ratio* menurun maka ROA juga akan menurun hal ini dikarenakan penempatan dana yang rendah pada aktiva lancar bisa menyebabkan likuiditas perusahaan menjadi kurang baik. Apabila likuiditas perusahaan kurang baik maka akan berdampak menurunnya profitabilitas perusahaan.

Dalam penelitian sebelumnya ada beberapa peneliti yang menggunakan *Current ratio* dalam pengaruhnya terhadap *Return On Asset* yaitu Deli (2020) dan Lekok (2015) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan menurut Rambe, dkk (2022) *Current Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

### **2.2.2. Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return On Asset***

Perputaran aset menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba atau meningkatkan laba. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui rasio aktivitas perusahaan adalah dengan mengukur *Total Asset Turnover (TATO)*

Menurut Hutahaean (2018) Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

apabila perusahaan ternyata memiliki rasio aktivitas yang tinggi maka efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio aktivitas lebih rendah maka kurang efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Dampak ini juga mengakibatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba atau meningkatkan laba tidak optimal.

Dapat diketahui apabila *Total Asset Turnover* meningkat maka ROA semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan bersih. Sedangkan apabila *Debt to Assets Ratio* menurun maka ROA berakibat tidak efisiennya penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan bersih.

Hasil penelitian menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* Alpi & Gunawan (2018) dan putri (2018). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu

diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

### **2.2.3. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset***

*Debt to Assets Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut Effendi, dkk (2022) *Debt to Asset Ratio* adalah rasio utang yang menganalisis seberapa besar jumlah utang untuk dapat membiayai aset perusahaan. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva.

apabila perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah tentu mempunyai resiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi.

Dapat diketahui apabila *Debt to Assets Ratio* meningkat maka ROA akan menurun karena pembiayaan atas hutang - hutang perusahaan tinggi. Sedangkan apabila *Debt to Assets Ratio* menurun maka ROA akan meningkat disebabkan karena berkurangnya pembiayaan atas hutang - hutang perusahaan.

Hasil penelitian Rambe dkk, (2022) menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets. Kemudian hasil penelitian Widiyanti & Elfina, (2015) menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan Hasil penelitian Yiniastuti, (2016) menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

#### **2.2.4. Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset***

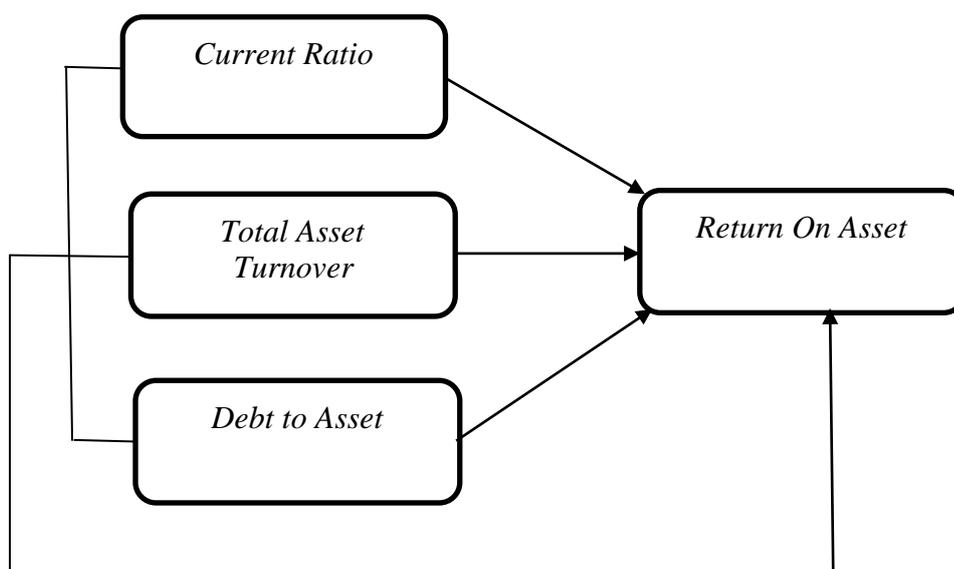
*Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*. Semakin tinggi *Current Ratio* maka akan semakin baik, karena tingkat likuiditas perusahaan juga akan semakin tinggi. Sehingga perusahaan dapat terhindar dari ketidakmampuan membayar kewajiban jangka pendeknya, yang akan naiknya beban denda, sehingga semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

*Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*, seluruh aset yang dimiliki perusahaan dapat dikelola secara efektif dan efisien. Dengan perputaran aktiva secara efisien maka akan menunjang penjualan bersih yang selanjutnya semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

Begitu juga halnya dengan *Debt To Asset Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*, besarnya hutang perusahaan maka akan dapat menambah modal perusahaan tersebut. Perusahaan dapat memanfaatkan penambahan aset ini untuk dikelola secara efektif. Perputaran aktiva secara

efesien maka akan menunjang penjualan bersih yang selanjutnya semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian teoritis penelitian terdahulu terkait kerangka konseptual di bawah, maka dalam penelitian ini digunakan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1. Paradigma Penelitian

### 2.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka ditemukan hipotesa awal dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022.
2. Ada pengaruh pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang

Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022.

3. Ada pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022.
4. Ada pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2017) pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2. Defenisi Operasional**

Definisi operasional menjelaskan dengan tepat bagaimana suatu konsep diukur dan bagaimana pekerjaan penelitian harus dilakukan dengan cara melihat dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel.

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan dependen (terikat)

### 3.2.1 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2017) Variabel dependen sering disebut juga variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah *Return On Asset*.

#### a. *Return On Asset*

Menurut Kasmir (2018) menyatakan bahwa *Return On Asset* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Selain itu juga rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Pentingnya *Return On Asset* bagi investor adalah sebagai salah satu tolak ukur dalam memberikan penilaian suatu investasi sebelum keputusan investasi tersebut diambil.

Dalam penelitian ini *Return On Asset* yang digunakan sebagai perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Return\ On\ Asset = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Asset}$$

### 3.2.2 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2017) Variabel independent (bebas) sering disebut juga variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini ada 3 variabel yang menjadi variabel independen (bebas) yaitu:

**a. *Current Ratio***

Menurut (Malintan, 2015) *Current Ratio* (Rasio Lancar) adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh asset lancar perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Rumus *Current Ratio* menurut Kasmir (2018) adalah sebagai berikut :

$$Current\ Ratio = \frac{current\ asset}{current\ liabilities} \times 100\%$$

**b. *Total Asset Turnover***

Menurut Fahmi (2017) “*Total Assets Turnover* yaitu rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan”.

Rumus *Total Asset Turnover* menurut Tamplin (2022) sebagai berikut:

$$Total\ Asset\ Turn\ Over = \frac{Net\ Sales}{Total\ Asset}$$

**c. *Debt to Asset***

Menurut Darsono (2010) dalam Hendrayanti,dkk (2022) “*Debt to Asset Ratio* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi”.

Rumus *Debt to Asset* menurut (Fahmi, 2017) adalah sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Asset}$$

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan - perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan pada situs *www.Idx.co.id* yang berfokus kepada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada Maret 2022 sampai dengan Juli 2022. Untuk lebih jelasnya waktu penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel gambar seperti berikut:

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																												
2	Pengajuan Judul																												
3	Penyusunan Proposal																												
4	Bimbingan Proposal																												
5	Seminar Proposal																												
6	Revisi Proposal																												
7	Penyusunan Skripsi																												
8	Bimbingan Skripsi																												
9	Sidang Meja Hijau																												

Sumber : Data Diolah Pneliti

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dapat berupa orang, benda ataupun variabel yang terdapat didalamnya dan menjadi pusat perhatian seorang peneliti. Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022 yang berjumlah 64 perusahaan.

**Tabel 3.2 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	UNVR	PT. Unilever Tbk
2	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
5	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
7	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
8	CMRY	PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk
9	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
10	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
11	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
12	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
13	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
14	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
15	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
16	SOHO	PT. Soho Global Health Tbk
17	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
18	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
19	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk

**Tabel 3.2 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022 (Lanjutan)**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
20	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
21	VICI	PT. Victoria Care Indonesia Tbk
22	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
23	WOOD	PT. Integra Indocabinet Tbk
24	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
25	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
26	MERK	PT. Merck Tbk
27	INAF	PT. Indofarma Tbk
28	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
29	IBOS	PT. Indo Boga Sukses Tbk
30	KEJU	PT. Mulia Boga Jaya Tbk
31	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
32	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk
33	TRGU	PT. Cerestar Indonesia Tbk
34	HRTA	PT. Hardinata Abadi Tbk
35	WINE	PT. Hatten Bali Tbk
36	BEER	PT. Jobubu Jarum Minahasa Tbk
37	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
38	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
39	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
40	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
41	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
42	EURO	PT. Estee Gold Feet Tbk
43	PMMP	PT. Panca Mitra Multiperdana Tbk
44	WMUU	PT. Widodo Makmur Unggas Tbk
45	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
46	PEHA	PT. Phapros Tbk
47	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk
48	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
49	CRAB	PT. Toba Surimi Industries Tbk
50	NAYZ	PT. Hassana Boga Sejahtera Tbk
51	GULA	PT. Aman Agrindo Tbk
52	PEVE	PT. Penta Valent Tbk
53	ITIC	PT. Indonesia Tobacco Tbk
54	BIKE	PT. Sepeda Bersama Indonesia Tbk
55	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
56	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
57	CINT	PT. Chitose Internasional Tbk

**Tabel 3.2 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022 (Lanjutan)**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
58	TAYS	PT. Jaya Swarasa Agung Tbk
59	BOBA	PT. Formosa Ingredient Factory Tbk
60	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri Tbk
61	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk
62	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
63	ENZO	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk
64	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
65	NANO	PT. Nanotech Indonesia Global Tbk
66	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
67	MGLV	PT. Panca Anugrah Wisesa Tbk
68	TOYS	PT. Sunindo Adipersada Tbk
69	NASI	PT. Wahana Inti Makmur Tbk
70	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
71	AMMS	PT. Agung Menjangan Mas Tbk
72	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
73	KICI	PT. Kedaung Indah Can Tbk
74	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
75	OLIV	PT. Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk
76	SOFA	PT. Boston Furniture Industries Tbk
77	SOUL	PT. Mitra Tirta Buwana Tbk
78	FLMC	PT. Falmaco Nonwoven Industri Tbk
79	CBMF	PT. Cahaya Bintang Medan Tbk
80	STTP	PT. Siantar Top Tbk
81	KPAS	PT. Cottonindo Ariesta Tbk
82	BTEK	PT. Bumi teknokultura Unggul Tbk
83	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pengambilan sebagian itu dimaksudkan sebagian representatif dari seluruh populasi, sehingga kesimpulan juga berlaku bagi keseluruhan populasi. Dalam menentukan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono yang

dimaksud dengan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun yang menjadi kriteria sampling pada penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.3 Eleminasi Kriteria Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Jumlah Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2022.	83
2	Jumlah perusahaan yang tidak melampirkan laporan keuangan positif. Periode 2017-2022	(58)
3	Jumlah perusahaan yang tidak melampirkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah. Periode 2017-2022	(4)
<b>Total</b>		<b>21</b>

Sumber: Data diolah sahamok.com 2023

Berdasarkan penentuan kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini, maka jumlah perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 21 perusahaan. Adapun perusahaan - perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
5	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
6	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
7	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
8	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
10	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
11	MERK	PT. Merck Tbk
12	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
13	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
14	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
15	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
16	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
17	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
18	STTP	PT. Siantar Top Tbk
19	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
20	UNVR	PT. Unilever Tbk
21	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengumpulan data yang diperoleh dari sumber kedua. Data tersebut diambil melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan annual report (laporan tahunan) dari tahun 2017-2022. Data tersebut terdiri dari neraca dan laba rugi pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses menginterpretasikan data - data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu (Juliandi et al.: 2015). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017).

#### **3.6.1. Analisis Regresi Ganda**

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi

berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2017).

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

$Y = Return$  Saham

$\alpha =$  Konstanta

$\beta_1\beta_2 =$  Koefisien regresi

$X_1 = Current$  Ratio

$X_2 = Total$  Asset Turnover

$X_3 = Debt$  to Asset Ratio

Sebelum dilakukan pengujian regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya pelanggaran terhadap asumsi – asumsi klasik. Asumsi – asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas dan autokolerasi. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa normalitas terdapat pada data serta multikolineritas, heteroskedastisitas dan autokolerasi tidak terdapat dalam model yang digunakan. Bila semua syarat yang dipenuhi maka data yang digunakan telah layak untuk digunakan sebagai bahan untuk pengujian model analisis regresi.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghazali, 2013). Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data normal memiliki bentuk seperti lonceng. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov–Smirnov.

Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $p < 0,05$  maka distribusi data tidak normal
- b. Jika  $p > 0,05$  maka distribusi data normal

### b. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Sugiyono, 2017), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji Multikolineralitas

Multikolineralitas adalah alat yang dipergunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang kuat di antara variabel independen. Suatu model regresi linear akan menghasilkan estimasi yang baik apabila model tersebut tidak mengandung multikolineralitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolineralitas dapat dilihat dari nilai R-square, F-hitung, t-hitung, dan standar errornya. Gejala multikolineralitas ditandai dengan munculnya:

- a. Standar errornya tinggi
- b. Tidak ada satupun nilai t-statistik yang signifikan baik pada  $\alpha = 10\%$ ,  $\alpha = 5\%$ , ataupun  $\alpha = 1\%$ .
- c. Terjadi perubahan tanda atau tidak sesuai dengan teori.
- d. R<sup>2</sup> sangat tinggi.

### 3.7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah analisis data yang paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian (Juliandi et. al, 2014).

#### 3.7.1. Uji t (Parsial)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Pengaruh variabel independen terhadap dependen dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi (probabilitas). Variabel independen menunjukkan arah negatif. Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap dependen

karena nilai signifikan  $< 0,05$  untuk melihat arti dari masing – masing koefisien regresi berganda digunakan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai *t hitung* masing-masing variabel bebas dengan nilai *t tabel* dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha = 0.05$ ). Menurut (Sugiyono, 2017) Signifikan korelasi ditunjukkan pada rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Dengan ketentuan :

a) Bentuk Pengujian

$H_0$  :  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

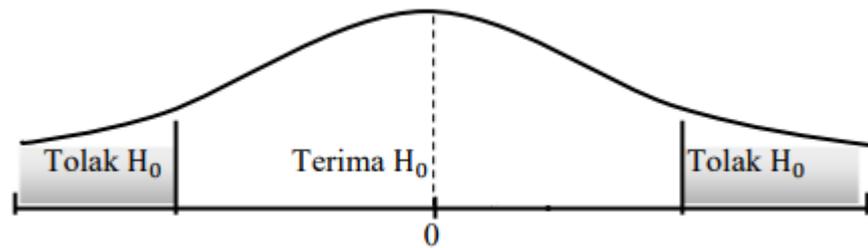
$H_a$  :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

b) Kriteria Pengambilan Keputusan

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

$H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n - k$

Gambar 3.1 Kurva uji t



### 3.7.2. Uji F (Simultan)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependennya (terikat). Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang diketahui dengan menggunakan uji f, dengan rumus yang dipakai sebagai berikut

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

$F_h$  = Nilai F hitung

$R$  = Koefisien korelasi ganda

$n$  = Jumlah anggota sampel

$k$  = Jumlah variable independen

Ketentuan :

a) Bentuk pengujian

$H_0 : \beta = 0$  Tidak ada pengaruh antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$

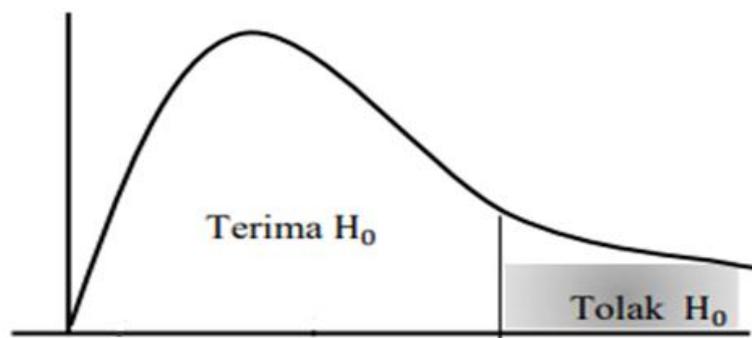
$H_a : \beta \neq 0$  Ada pengaruh antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$

b) Kriteria pengambilan keputusan

Ho Ditolak jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$

Ho Diterima jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$

Gambar 3.2 Kurva uji f



f didasarkan pada derajat kebebasan sebagai berikut :

1. Derajat pembilang = k
2. Derajat penyebut = (n - k - 1)

### 3.8. Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2018) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel dependen dipengaruhi oleh variasi nilai variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Jika nilai  $R^2$  semakin kecil (mendekati 0) berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil. Dan jika  $R^2$  semakin besar (mendekati 1) berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen atau memiliki pengaruh yang besar.

Nilai R-Square adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variabel nilai variabel bebas. Menurut (Ghozali,

2013) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Rumus Koefisien determinasi adalah sebagai berikut : Sehingga rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

R<sup>2</sup> = Nilai korelasi

100% = Persentase kontribusi

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data ini terbagi atas variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang menjadi sampel penelitian, yaitu sejak tahun 2017 – 2022. Adapun informasi yang dibutuhkan dari laporan keuangan yaitu sebagai berikut :

##### 4.1.1. Deskripsi Data Penelitian

Berikut ini data laporan keuangan perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2022 yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

##### 4.1.1.1. *Return On Asset*

*Return On Assets* merupakan rasio perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang didapat dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Syamsuddin (2009) menyatakan *Return On Assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia

didalam perusahaan, maka semakin tinggi ratio ini, semakin baik keadaan perusahaan. Berikut adalah data laba bersih pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2022.

**Tabel 4.1 Data Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2017 – 2022**

**Dalam Jutaan Rupiah**

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN						RATA-RATA
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADES	38.242	52.958	83.885	135.789	265.758	364.972	156.934
2	BUDI	45.691	50.467	64.021	67.093	91.723	93.065	68.677
3	CAMP	43.421	61.947	76.758	44.045	100.066	121.257	74.582
4	CLEO	50.173	63.261	130.756	132.772	180.711	195.598	125.545
5	DLTA	279.772	338.129	317.815	123.465	187.992	230.065	246.206
6	DVLA	162.249	200.651	221.783	162.072	146.725	149.375	173.809
7	HMSP	12.670	13.538	13.721	8.581	7.173	6.323	10.334
8	ICBP	3.543	4.658	5.360	7.418	7.900	5.722	5.767
9	INDF	5.097	4.961	5.902	8.752	11.203	9.192	7.518
10	KLBF	2.453.251	2.497.261	2.537.601	2.799.622	3.232.007	3.450.083	2.828.304
11	MERK	144.677	1.163.324	78.256	71.902	131.660	179.837	294.943
12	MLBI	1.322.067	1.224.807	1.206.059	285.617	665.850	924.906	938.218
13	MYOR	1.630.953	1.760.434	2.502.673	2.447.695	1.211.052	1.970.064	1.920.479
14	ROTI	135.364	127.171	236.518	168.610	281.340	432.247	230.208
15	SIDO	533.799	663.849	807.689	934.016	1.260.898	1.104.714	884.161
16	SKBM	25.880	15.954	957	5.415	29.707	86.635	27.425
17	SKLT	22.970	31.954	44.943	42.520	84.524	74.865	50.296
18	STTP	216.024	255.088	482.590	628.628	617.573	624.524	470.738
19	TSPC	557.339	540.378	595.154	834.369	877.817	1.037.527	740.431
20	UNVR	7.004	9.109	7.392	7.163	5.758	5.364	6.965
21	ULTJ	718	701	1.035	1.109	1.276	965	967
	JUMLAH	7.690.904	9.080.600	9.420.868	8.916.653	9.398.713	11.067.300	9.262.506
	RATA - RATA	349.678	412.846	428.313	405.394	427.306	503.151	441.072

Sumber: Data diolah 2023 [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dapat dilihat pada Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa secara rata – rata laba bersih Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022 sebesar 441.072. Jika dilihat rata – rata per tahun terdapat 1 tahun berada di atas rata – rata dan 5 tahun berada di bawah rata – rata. Sedangkan jika

dilihat dari rata – rata per perusahaan terdapat 5 perusahaan di atas rata – rata dan 16 perusahaan di bawah rata – rata.

Dapat dilihat pada Tabel 4.2 di bawah menunjukkan bahwa secara rata – rata total asset Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022 sebesar 3.663.567. Jika dilihat rata – rata per tahun terdapat 2 tahun berada di atas rata – rata dan 4 tahun berada di bawah rata – rata. Sedangkan jika dilihat dari rata – rata per perusahaan terdapat 5 perusahaan di atas rata – rata dan 16 perusahaan di bawah rata – rata.

**Tabel 4.2 Data Total Asset Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2017 – 2022**  
**Dalam Jutaan Rupiah**

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN						RATA-RATA
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADES	840.236	881.275	822.375	958.791	1.304.108	1.645.582	1.075.395
2	BUDI	2.939.456	3.392.980	2.999.767	2.963.007	2.993.218	3.173.651	3.077.013
3	CAMP	1.211.184	1.004.275	1.057.529	1.086.873	1.147.260	1.074.777	1.096.983
4	CLEO	660.917	833.933	1.245.144	1.310.940	1.348.181	1.693.523	1.182.106
5	DLTA	1.340.842	1.523.517	1.425.983	1.225.580	1.308.722	1.307.186	1.355.305
6	DVLA	1.640.886	1.682.821	1.682.821	1.682.821	2.085.904	2.009.139	1.797.399
7	HMSP	43.141	46.602	50.902	49.674	53.090	54.786	49.699
8	ICBP	31.619	34.367	38.709	103.588	118.066	115.305	73.609
9	INDF	88.400	96.537	96.198	163.136	179.356	180.433	134.010
10	KLBF	16.616.239	18.146.206	20.264.726	22.564.300	25.666.635	27.241.313	21.749.903
11	MERK	847.006	1.263.113	901.060	929.901	1.026.266	1.037.647	1.000.832
12	MLBI	2.510.078	2.889.501	2.896.950	2.907.425	2.922.017	3.374.502	2.916.746
13	MYOR	14.915.849	17.591.706	19.037.918	19.777.500	19.917.653	22.276.160	18.919.464
14	ROTI	4.559.573	4.393.810	4.682.083	4.452.166	4.191.284	4.130.321	4.401.540
15	SIDO	3.158.198	3.337.628	3.529.557	3.849.516	4.068.970	4.081.442	3.670.885
16	SKBM	1.623.027	1.771.365	784.562	806.678	977.942	2.042.199	1.334.296
17	SKLT	636.284	747.293	790.845	773.863	889.125	1.033.289	811.783
18	STTP	2.342.432	2.631.189	2.881.563	3.448.995	3.919.243	4.590.737	3.302.360
19	TSPC	7.434.900	7.869.975	8.372.769	9.104.657	9.644.326	11.328.974	8.959.267
20	UNVR	18.906	19.522	20.649	20.534	19.068	18.318	19.500
21	ULTJ	5.175	5.555	6.608	8.754	7.406	7.376	6.812
	JUMLAH	63.464.348	70.163.170	73.588.718	78.188.699	83.787.840	92.416.660	76.934.906
	RATA - RATA	2.884.835	3.189.327	3.345.034	3.554.124	3.808.630	4.200.849	3.663.567

Sumber: Data diolah 2023 [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Syamsuddin (2009) menyatakan *Return On Assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan, maka semakin tinggi ratio ini, semakin baik keadaan perusahaan. Berikut adalah data *Return On Assets* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2022.

**Tabel 4.3 Return On Asset Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri  
Barang Konsumsi Periode 2017 – 2022**

( dalam % )

Nama Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
ADES	0,045513	0,060092	0,102003	0,141625	0,203785	0,221789	0,129134
BUDI	0,015544	0,014874	0,021342	0,022644	0,030644	0,029324	0,022395
CAMP	0,035851	0,061684	0,072583	0,040525	0,087222	0,112821	0,068447
CLEO	0,075915	0,075859	0,105013	0,10128	0,134041	0,115498	0,101267
DLTA	0,208654	0,22194	0,222874	0,100741	0,143646	0,176001	0,178976
DVLA	0,098879	0,119235	0,131792	0,09631	0,070341	0,074348	0,098484
HMSP	0,2937	0,290509	0,269563	0,172754	0,135111	0,115424	0,2128435
ICBP	0,112057	0,135559	0,138469	0,071616	0,066914	0,049626	0,0957068
INDF	0,057661	0,051398	0,06136	0,053649	0,062466	0,050947	0,0562468
KLBF	0,147642	0,137619	0,125223	0,124073	0,125923	0,126649	0,1311881
MERK	0,17081	0,920997	0,08685	0,077322	0,128291	0,173313	0,2595971
MLBI	0,526704	0,423882	0,41632	0,098237	0,227873	0,274087	0,3278505
MYOR	0,109344	0,100072	1,314573	1,237616	0,060803	0,088438	0,485141
ROTI	0,029688	0,028943	0,050516	0,037872	0,067125	0,104652	0,0531326
SIDO	0,16902	0,198898	0,228836	0,242632	0,309881	0,270668	0,2366558
SKBM	0,015946	0,009007	0,00122	0,006714	0,030377	0,042423	0,0176145
SKLT	0,036101	0,04276	0,05683	0,054945	0,095064	0,072453	0,0596921
STTP	0,092222	0,096948	0,167475	0,182264	0,157575	0,13604	0,138754
TSPC	0,074963	0,068663	0,071082	0,091642	0,091019	0,091582	0,0814918
UNVR	0,370486	0,466601	0,358018	0,348851	0,301971	0,292866	0,356465
ULTJ	0,138798	0,126282	0,156749	0,126759	0,17238	0,130889	0,1419761
Rata – rata	0,134548	0,173896	0,198033	0,163337	0,128688	0,130944	0,154907

Sumber: Data diolah 2023 [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dapat dilihat pada Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa fenomena secara rata – rata *Return On Asset* Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 -2022 dilakukan perhitungan mengalami peningkatan *Return On Asset* hingga tahun 2019 sebesar 0,198033 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 0,163337 dan 2021 sebesar 0,128688 namun kembali naik pada tahun 2022 sebesar 0,130944.

#### 4.1.1.2. *Current Ratio*

*Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2008). *Current Ratio* sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat jangka pendek (Gultom et al, 2020) Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. *Current Ratio* sebagai pengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan

aktiva lancar. *Current Ratio* merupakan salah satu rasio untuk mengukur rasio likuiditas. (Jufrizen , 2019).

**Tabel 4.4 Aktiva Lancar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2017 – 2022**  
**Dalam Jutaan Rupiah**

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN						RATA-RATA
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADES	294.244	364.138	351.120	545.239	673.394	815.319	507.242
2	BUDI	1.027.489	1.472.140	1.141.009	1.241.540	1.320.277	1.582.322	1.297.463
3	CAMP	864.515	664.681	723.916	751.789	856.198	772.685	772.297
4	CLEO	144.179	198.544	240.755	254.187	279.804	380.268	249.623
5	DLTA	1.206.576	1.384.227	1.292.805	1.103.831	1.174.393	1.165.412	1.221.207
6	DVLA	1.175.655	1.203.372	1.280.212	1.400.241	1.526.661	1.447.973	1.339.019
7	HMSP	34.180	37.831	41.697	41.091	41.323	41.362	39.581
8	ICBP	16.579	14.121	16.624	20.176	33.997	31.070	22.095
9	INDF	32.948	33.272	31.403	38.418	54.183	54.876	40.850
10	KLBF	10.042.738	10.648.288	11.222.490	13.075.331	15.712.209	16.710.229	12.901.881
11	MERK	569.889	973.309	675.010	678.404	768.122	795.587	743.387
12	MLBI	1.076.845	1.228.961	1.162.802	1.189.261	1.241.112	1.649.257	1.258.040
13	MYOR	10.674.199	12.647.858	12.776.102	12.838.729	12.969.783	14.772.623	12.779.882
14	ROTI	2.319.937	1.876.409	1.874.411	1.549.617	1.282.057	1.285.672	1.698.017
15	SIDO	1.628.901	1.547.666	1.716.235	2.052.081	2.244.707	2.194.242	1.897.305
16	SKBM	836.639	851.410	889.743	953.792	1.158.132	1.263.255	992.162
17	SKLT	267.129	356.735	378.352	379.723	433.383	543.799	393.187
18	STTP	940.212	1.250.806	1.165.406	1.505.872	1.979.855	2.575.390	1.569.590
19	TSPC	5.049.363	5.130.662	5.432.638	5.941.096	6.238.985	7.684.414	5.912.860
20	UNVR	7.941	8.325	8.530	8.828	7.642	7.567	8.139
21	ULTJ	3.439	2.793	3.716	5.593	4.844	4.618	4.167
	JUMLAH	38.213.597	41.895.548	42.424.976	45.574.839	50.001.061	55.779.962	45.647.994
	RATA - RATA	1.819.695	1.995.026	2.020.237	2.170.230	2.381.003	2.656.092	2.173.714

Sumber: Data diolah 2023 [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dapat dilihat pada Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa secara rata – rata aktiva lancar Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022 sebesar 2.173.714. Jika dilihat rata – rata per tahun terdapat 2 tahun berada di atas rata – rata dan 4 tahun berada di bawah rata – rata. Sedangkan jika dilihat dari rata – rata per perusahaan terdapat 3 perusahaan di atas rata – rata dan 18 perusahaan di bawah rata – rata.

Dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah menunjukkan bahwa secara rata – rata utang lancar Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022 sebesar 761.823. Jika dilihat rata – rata per tahun terdapat 2 tahun berada di atas rata – rata dan 4 tahun berada di bawah rata – rata. Sedangkan jika dilihat dari rata – rata per perusahaan terdapat 6 perusahaan di atas rata – rata dan 15 perusahaan di bawah rata – rata.

**Tabel 4.5 Utang Lancar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2017 – 2022**  
**Dalam Jutaan Rupiah**

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN						RATA-RATA
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADES	244.888	262.397	175.191	183.559	268.367	254.719	231.520
2	BUDI	1.019.986	1.467.508	1.133.685	1.085.439	1.131.686	1.189.965	1.171.378
3	CAMP	54.639	61.322	57.300	56.665	64.332	72.411	61.112
4	CLEO	116.843	121.061	204.953	147.545	182.882	209.828	163.852
5	DLTA	139.684	192.299	160.587	147.207	244.206	255.354	189.890
6	DVLA	441.622	416.537	439.444	555.843	595.101	482.343	488.482
7	HMSP	6.482	8.793	12.727	16.743	21.964	24.545	15.209
8	ICBP	6.827	7.235	6.556	9.176	18.896	10.033	9.787
9	INDF	21.637	31.204	24.686	27.975	40.403	30.725	29.438
10	KLBF	2.227.336	2.286.167	2.577.108	3.176.726	3.534.656	4.431.038	3.038.839
11	MERK	184.971	709.437	269.085	266.348	282.931	239.074	325.308
12	MLBI	1.304.114	1.578.919	1.588.693	1.338.441	1.682.700	2.154.777	1.607.941
13	MYOR	4.473.628	4.764.510	3.714.359	3.475.323	5.570.773	5.636.627	4.605.870
14	ROTI	1.027.176	525.422	1.106.938	404.567	483.213	612.417	693.289
15	SIDO	208.507	368.380	408.870	560.043	543.370	541.048	438.370
16	SKBM	511.596	615.506	668.931	701.020	883.202	875.853	709.351
17	SKLT	211.493	291.349	293.281	247.102	241.664	333.670	269.760
18	STTP	358.963	676.673	408.490	626.131	475.372	530.693	512.720
19	TSPC	2.002.621	2.039.075	1.953.608	2.008.023	1.895.260	3.094.411	2.165.500
20	UNVR	12.532	111.347	13.065	13.357	12.445	12.442	29.198
21	ULTJ	820	635	836	2.327	1.556	1.456	1.272
	JUMLAH	14.576.365	16.535.776	15.218.393	15.049.560	18.174.979	20.993.429	16.758.084
	RATA - RATA	662.654	751.718	691.837	684.163	826.227	954.339	761.823

Sumber: Data diolah 2023 [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

*Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2008). *Current Ratio* sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat jangka pendek (Gultom et al, 2020) Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. *Current Ratio* sebagai pengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar. *Current Ratio* merupakan salah satu rasio untuk mengukur rasio likuiditas. (Jufrizen , 2019).

**Tabel 4.6 *Current Ratio* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2017 – 2022**

( dalam kali )

Nama Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
ADES	1	1	2	3	3	3	2,2
BUDI	1	1	1	1	1	1	1
CAMP	16	11	13	13	13	11	12,8
CLEO	1	2	1	2	2	2	1,7
DLTA	9	7	8	7	5	5	6,8
DVLA	3	3	3	3	3	3	3
HMSP	5	4	3	2	2	2	3
ICBP	2	2	3	2	2	3	2,3
INDF	2	1	1	1	1	2	1,3
KLBF	5	5	4	4	4	4	4,3
MERK	3	1	3	3	3	3	2,7
MLBI	1	1	1	1	1	1	1
MYOR	2	3	3	4	2	3	2,8
ROTI	2	4	2	4	3	2	2,8
SIDO	8	4	4	4	4	4	4,7
SKBM	2	1	1	1	1	1	1,2
SKLT	1	1	1	2	2	2	1,5
STTP	3	2	3	2	4	5	3,2
TSPC	3	3	3	3	3	2	2,8
UNVR	1	1	1	1	1	1	1
ULTJ	4	4	4	2	3	3	3,3
Rata – rata	3,57	2,95	3,1	3,1	3	3	3,1

Sumber: Data diolah 2023 [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dapat dilihat pada Tabel 4.6 di atas menggambarkan bahwa fenomena secara rata-rata *Current Ratio* yang diperoleh Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022 setelah dilakukan perhitungan mengalami penurunan dan *Current Ratio* pada periode 2017 – 2020 dengan rata-rata tahun 2017 sebesar 3,57, tahun 2018 sebesar 2,95, tahun 2019 sebesar 3,1 dan tahun 2020 sebesar 3,1. Tetapi *Current Ratio* pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan kembali dengan rata-rata sebesar 3.

#### 4.1.1.3. *Total Asset Turnover*

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur beberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau justru sebaliknya.

Menurut (Fahmi, 2016) “Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktifitas perusahaan, dimana pengguna aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal”. Harta kecil yang mampu menghasilkan pendapatan yang besar, menandakan bahwa manajemen profesional.

**Tabel 4.7 Data Net Sales Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri  
Barang Konsumsi Periode 2017 – 2022**

**Dalam Jutaan Rupiah**

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN						RATA-RATA
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADES	814.490	804.302	834.330	673.364	935.075	1.290.992	892.092
2	BUDI	2.510.578	2.647.193	3.003.768	2.725.866	3.374.782	3.382.236	2.940.737
3	CAMP	944.837	961.136	1.028.952	956.634	1.019.133	1.129.360	1.006.675
4	CLEO	614.677	831.104	1.084.912	972.634	1.103.519	1.358.708	994.259
5	DLTA	777.308	893.006	827.136	546.336	681.205	778.744	750.623
6	DVLA	1.575.647	1.699.657	1.813.020	1.829.699	1.900.893	1.917.041	1.789.326
7	HMSP	99.091.484	106.741.891	106.055.176	92.425.210	98.874.784	111.211.321	102.399.978
8	ICBP	35.606.593	38.413.407	42.296.703	46.641.048	56.803.733	64.797.516	47.426.500
9	INDF	70.186.618	73.394.728	76.592.955	81.731.469	99.345.618	110.830.272	85.346.943
10	KLBF	20.182.120	21.074.306	22.633.476	23.112.654	26.261.194	28.933.502	23.699.542
11	MERK	582.002.470	611.958.076	744.634.530	655.847.125	1.064.394.815	1.124.599.738	797.239.459
12	MLBI	3.389.736	3.649.615	3.711.405	1.985.009	2.473.681	3.114.907	3.054.059
13	MYOR	20.816.673	24.060.802	25.026.739	24.476.953	27.904.558	30.669.405	25.492.522
14	ROTI	2.491.100	2.766.545	3.337.022	3.212.034	3.287.623	3.935.182	3.171.584
15	SIDO	2.573.840	2.763.292	3.067.434	3.335.411	4.020.980	3.865.523	3.271.080
16	SKBM	1.841.487	1.953.910	2.104.704	3.165.530	3.847.887	3.802.296	2.785.969
17	SKLT	914.188	1.045.029	1.281.116	1.253.700	1.356.846	1.539.310	1.231.698
18	STTP	2.825.409	2.826.957	3.512.509	3.846.300	4.241.856	4.931.553	3.697.431
19	TSPC	9.565.462	10.088.118	10.993.842	10.968.402	11.234.443	12.254.369	10.850.773
20	UNVR	41.204.510	41.802.073	42.922.563	42.972.474	39.545.959	41.218.881	41.611.077
21	ULTJ	4.879.559	5.472.882	6.223.057	5.967.362	6.616.642	7.656.252	6.135.959
	JUMLAH	904.808.786	955.848.029	1.102.985.349	1.008.645.214	1.459.225.226	1.563.217.108	1.165.788.285
	RATA - RATA	41.127.764	43.447.729	50.135.789	45.847.602	66.328.511	71.055.415	52.990.468

Sumber: Data diolah 2023 [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dapat dilihat pada Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa secara rata – rata *Net sales* Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022 sebesar 52.357. Jika dilihat rata – rata per tahun terdapat 2 tahun berada di atas rata – rata dan 4 tahun berada di bawah rata – rata. Sedangkan jika dilihat dari rata – rata per perusahaan terdapat 3 perusahaan di atas rata – rata dan 18 perusahaan di bawah rata – rata.

Dapat dilihat pada Tabel 4.8 di bawah menunjukkan bahwa secara rata – rata total asset Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022

sebesar 45.832. Jika dilihat rata – rata per tahun terdapat 3 tahun berada di atas rata – rata dan 3 tahun berada di bawah rata – rata. Sedangkan jika dilihat dari rata – rata per perusahaan terdapat 3 perusahaan di atas rata – rata dan 18 perusahaan di bawah rata – rata.

**Tabel 4.8 Data Total Asset Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2017 – 2022**

**Dalam Jutaan Rupiah**

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN						RATA-RATA
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADES	840.236	881.275	822.375	958.791	1.304.108	1.645.582	1.075.395
2	BUDI	2.939.456	3.392.980	2.999.767	2.963.007	2.993.218	3.173.651	3.077.013
3	CAMP	1.211.184	1.004.275	1.057.529	1.086.873	1.147.260	1.074.777	1.096.983
4	CLEO	660.917	833.933	1.245.144	1.310.940	1.348.181	1.693.523	1.182.106
5	DLTA	1.340.842	1.523.517	1.425.983	1.225.580	1.308.722	1.307.186	1.355.305
6	DVLA	1.640.886	1.682.821	1.682.821	1.682.821	2.085.904	2.009.139	1.797.399
7	HMSP	43.141.063	46.602.420	50.902.806	49.674.030	53.090.428	54.786.992	49.699.623
8	ICBP	31.619.514	34.367.153	38.709.314	103.588.325	118.066.628	115.305.536	73.609.412
9	INDF	88.400.877	96.537.796	96.198.559	163.136.516	179.356.193	180.433.300	134.010.540
10	KLBF	16.616.239	18.146.206	20.264.726	22.564.300	25.666.635	27.241.313	21.749.903
11	MERK	847.006.544	1.263.113.689	901.060.986	929.901.046	1.026.266.866	1.037.647.240	1.000.832.729
12	MLBI	2.510.078	2.889.501	2.896.950	2.907.425	2.922.017	3.374.502	2.916.746
13	MYOR	14.915.849	17.591.706	19.037.918	19.777.500	19.917.653	22.276.160	18.919.464
14	ROTI	4.559.573	4.393.810	4.682.083	445.216	4.191.284	4.130.321	3.733.715
15	SIDO	3.158.198	3.337.628	3.529.557	3.849.516	4.068.970	4.081.442	3.670.885
16	SKBM	1.623.027	1.771.365	1.820.383	1.768.660	1.970.428	2.042.199	1.832.677
17	SKLT	636.284	747.293	790.845	773.863	889.125	1.033.289	811.783
18	STTP	2.342.432	2.631.189	2.881.563	3.448.995	3.919.243	4.590.737	3.302.360
19	TSPC	7.434.900	7.869.975	8.372.769	9.104.657	9.644.326	11.328.974	8.959.267
20	UNVR	18.906.413	19.522.970	20.649.371	20.534.632	19.068.532	18.318.114	19.500.005
21	ULTJ	5.175.896	5.555.871	6.608.422	8.754.116	7.406.856	7.376.375	6.812.923
	JUMLAH	1.096.680.408	1.534.397.373	1.187.639.871	1.349.456.809	1.486.632.577	1.504.870.352	1.359.946.232
	RATA - RATA	49.849.201	69.745.427	53.983.722	61.339.038	67.574.300	68.403.290	61.815.830

Sumber: Data diolah 2023 [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Menurut (Murhadi, 2013) menyatakan bahwa “*Total Asset Turn Over* menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Berikut adalah data Total Asset Turnover pada perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022 :

**Tabel 4.9 Total Asset Turnover Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2017 – 2022**

( dalam kali )

Nama Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
ADES	0,96936	0,91266	1,01454	0,70231	0,71702	0,78452	0,85006
BUDI	0,8541	0,7802	1,00133	0,91997	1,12748	1,06572	0,95813
CAMP	0,78009	0,95704	0,97298	0,88017	0,88832	1,05079	0,92156
CLEO	0,93004	0,99661	0,87131	0,74194	0,81852	0,8023	0,86012
DLTA	0,57972	0,58615	0,58005	0,44578	0,52051	0,59574	0,55132
DVLA	0,96024	1,01	1,07737	1,08728	0,9113	0,95416	1,00005
HMSP	2,29692	2,29048	2,08348	1,86063	1,86238	2,02989	2,07063
ICBP	1,1261	1,11774	1,09268	0,45025	0,48112	0,56196	0,80497
INDF	0,79396	0,76027	0,7962	0,501	0,5539	0,61425	0,66993
KLBF	1,2146	1,16136	1,11689	1,0243	1,02316	0,06212	0,93373
MERK	0,68713	0,48448	0,8264	0,70529	1,03715	0,0838	0,63737
MLBI	1,35045	1,26306	1,28114	0,68274	0,84657	0,92307	1,05783
MYOR	1,39561	1,36774	1,31457	1,23762	1,401	1,37678	1,34888
ROTI	0,54634	0,62965	0,71272	0,72145	0,7844	0,95275	0,72455
SIDO	0,81497	0,82792	0,86907	0,86645	0,98821	0,9471	0,88562
SKBM	1,1346	1,10305	1,15619	1,78979	1,95282	1,86186	1,49971
SKLT	1,43676	1,39842	1,61993	1,62006	1,52605	1,48972	1,51515
STTP	1,20619	1,0744	1,21896	1,11519	1,08232	1,07424	1,12855
TSPC	1,28656	1,28185	1,31305	1,2047	1,16488	1,08168	1,22212
UNVR	2,17939	2,14117	2,07864	2,09268	2,07389	2,25017	2,13599
ULTJ	0,94275	0,98506	0,94169	0,68166	0,89331	1,03794	0,91373
Rata – rata	1,11838	1,1014	1,13996	1,01577	1,07878	1,02859	1,08048

Sumber: Data diolah 2023 [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dapat dilihat pada Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa fenomena secara rata - rata *Total Asset Turnover* pada Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2022 mengalami fluktuasi. Maka dapat dilihat rata rata *Total Asset Turnover* pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 1,11838, pada tahun 2018 rata rata *Total Asset Turnover* mengalami peningkatan sebesar 1,1014, pada tahun 2019 rata rata *Total Asset Turnover* mengalami penurunan sebesar 1,13996, pada tahun 2020 rata rata *Total Asset Turnover* mengalami peningkatan sebesar 1,01577 dan pada tahun 2021 dan 2022 rata - rata *Total Asset Turnover* mengalami penurunan sebesar 1,07878 dan 1,02859.

#### 4.1.1.4. *Debt to Asset Ratio*

Untuk dapat menciptakan kesejahteraan perusahaan dituntut mampu memanfaatkan sumber daya yang terbatas dan beroperasi pada tingkat produktifitas yang optimal, oleh karena itu perusahaan perlu mengetahui perkembangan usaha dari waktu ke waktu terhadap apa yang telah dicapai perusahaan pada masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang.

Struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama, yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. Menurut (Kasmir, 2016) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur

perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

**Tabel 4.10 Data *Total liabilities* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2017 – 2022 Dalam Jutaan Rupiah**

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN						RATA-RATA
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADES	417.225	399.361	254.438	258.283	334.291	310.746	329.057
2	BUDI	1.744.756	2.166.496	1.714.449	1.640.851	1.605.521	1.728.614	1.766.781
3	CAMP	54.639	61.322	57.300	56.665	64.332	72.411	61.112
4	CLEO	362.948	198.455	478.844	416.194	346.601	209.828	335.478
5	DLTA	196.197	239.353	212.420	205.681	298.548	306.410	243.102
6	DVLA	482.559	524.586	523.881	660.424	705.106	605.518	583.679
7	HMSP	9.028.078	11.244.167	15.223.076	19.432.604	23.899.022	26.616.824	17.573.962
8	ICBP	11.295.184	11.660.003	12.038.210	53.270.272	63.342.765	57.832.529	34.906.494
9	INDF	41.298.111	46.620.996	41.996.071	83.998.472	92.724.082	86.810.262	65.574.666
10	KLBF	2.722.207	2.851.611	3.559.144	4.288.218	4.400.757	5.143.984	3.827.654
11	MERK	231.569	744.833	307.049	317.218	342.223	280.405	370.550
12	MLBI	1.445.173	1.721.965	1.750.943	1.474.019	1.822.860	2.301.227	1.752.698
13	MYOR	7.561.503	9.049.161	9.125.978	8.506.032	8.557.621	9.441.466	8.706.960
14	ROTI	1.739.467	1.476.909	1.589.486	1.224.495	1.341.864	1.449.163	1.470.231
15	SIDO	262.333	435.014	464.850	627.776	597.785	575.967	493.954
16	SKBM	599.790	730.789	784.562	806.678	977.942	968.233	811.332
17	SKLT	328.714	408.057	410.463	366.908	347.288	442.535	383.994
18	STTP	957.660	984.801	733.556	775.696	618.395	662.339	788.741
19	TSPC	2.352.891	2.437.126	2.581.733	2.727.421	2.769.022	3.778.216	2.774.402
20	UNVR	13.733.025	11.944.837	15.367.509	15.597.264	14.747.263	14.320.858	14.285.126
21	ULTJ	978.185	780.915	953.283	3.972.379	2.268.730	1.553.696	1.751.198
	JUMLAH	97.792.214	106.680.757	110.127.245	200.623.550	222.112.018	215.411.231	158.791.169
	RATA - RATA	4.445.192	4.849.217	5.005.876	9.119.344	10.096.093	9.791.512	7.217.872

Sumber: Data diolah 2022 [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dapat dilihat pada Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa secara rata – rata *total liabilities* Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022 sebesar 7.217.872. Jika dilihat rata – rata per tahun terdapat 3 tahun berada di atas rata – rata dan 3 tahun berada di bawah rata – rata. Sedangkan jika dilihat dari rata – rata per perusahaan terdapat 5 perusahaan di atas rata – rata dan 16 perusahaan di bawah rata – rata.

Dapat dilihat pada Tabel 4.11 di bawah menunjukkan bahwa secara rata – rata total asset Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022 sebesar 61.815.830. Jika dilihat rata – rata per tahun terdapat 3 tahun berada di atas rata – rata dan 3 tahun berada di bawah rata – rata. Sedangkan jika dilihat dari rata – rata per perusahaan terdapat 3 perusahaan di atas rata – rata dan 18 perusahaan di bawah rata – rata.

**Tabel 4.11 Data Total Asset Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2017 – 2022**

**Dalam Jutaan Rupiah**

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA	
		2017	2018	2019	2020	2021		2022
1	ADES	840.236	881.275	822.375	958.791	1.304.108	1.645.582	1.075.395
2	BUDI	2.939.456	3.392.980	2.999.767	2.963.007	2.993.218	3.173.651	3.077.013
3	CAMP	1.211.184	1.004.275	1.057.529	1.086.873	1.147.260	1.074.777	1.096.983
4	CLEO	660.917	833.933	1.245.144	1.310.940	1.348.181	1.693.523	1.182.106
5	DLTA	1.340.842	1.523.517	1.425.983	1.225.580	1.308.722	1.307.186	1.355.305
6	DVLA	1.640.886	1.682.821	1.682.821	1.682.821	2.085.904	2.009.139	1.797.399
7	HMSP	43.141.063	46.602.420	50.902.806	49.674.030	53.090.428	54.786.992	49.699.623
8	ICBP	31.619.514	34.367.153	38.709.314	103.588.325	118.066.628	115.305.536	73.609.412
9	INDF	88.400.877	96.537.796	96.198.559	163.136.516	179.356.193	180.433.300	134.010.540
10	KLBF	16.616.239	18.146.206	20.264.726	22.564.300	25.666.635	27.241.313	21.749.903
11	MERK	847.006.544	1.263.113.689	901.060.986	929.901.046	1.026.266.866	1.037.647.240	1.000.832.729
12	MLBI	2.510.078	2.889.501	2.896.950	2.907.425	2.922.017	3.374.502	2.916.746
13	MYOR	14.915.849	17.591.706	19.037.918	19.777.500	19.917.653	22.276.160	18.919.464
14	ROTI	4.559.573	4.393.810	4.682.083	445.216	4.191.284	4.130.321	3.733.715
15	SIDO	3.158.198	3.337.628	3.529.557	3.849.516	4.068.970	4.081.442	3.670.885
16	SKBM	1.623.027	1.771.365	1.820.383	1.768.660	1.970.428	2.042.199	1.832.677
17	SKLT	636.284	747.293	790.845	773.863	889.125	1.033.289	811.783
18	STTP	2.342.432	2.631.189	2.881.563	3.448.995	3.919.243	4.590.737	3.302.360
19	TSPC	7.434.900	7.869.975	8.372.769	9.104.657	9.644.326	11.328.974	8.959.267
20	UNVR	18.906.413	19.522.970	20.649.371	20.534.632	19.068.532	18.318.114	19.500.005
21	ULTJ	5.175.896	5.555.871	6.608.422	8.754.116	7.406.856	7.376.375	6.812.923
	JUMLAH	1.096.680.408	1.534.397.373	1.187.639.871	1.349.456.809	1.486.632.577	1.504.870.352	1.359.946.232
	RATA - RATA	49.849.201	69.745.427	53.983.722	61.339.038	67.574.300	68.403.290	61.815.830

Sumber: Data diolah 2023 [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Menurut (Kasmir, 2016) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur

perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Berikut adalah data *Debt to Assets Ratio* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022.

**Tabel 4.12 Debt to Asset Ratio Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri  
Barang Konsumsi Periode 2017 - 2022**

Nama Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
ADES	0,496557	0,453163	0,309394	0,269384	0,256337	0,188837	0,328945
BUDI	0,593564	0,638523	0,571527	0,553779	0,536386	0,544677	0,573076
CAMP	0,045112	0,061062	0,054183	0,052136	0,056074	0,067374	0,055990
CLEO	0,549158	0,237975	0,38457	0,317478	0,257088	0,123901	0,311695
DLTA	0,146324	0,157106	0,148964	0,167824	0,228122	0,234405	0,180457
DVLA	0,294085	0,31173	0,311311	0,392451	0,338034	0,301382	0,324832
HMSP	0,209269	0,241279	0,299062	0,391202	0,450157	0,485824	0,346132
ICBP	0,357222	0,339278	0,31099	0,51425	0,5365	0,501559	0,426633
INDF	0,467169	0,48293	0,436556	0,514897	0,516983	0,481121	0,483276
KLBF	0,163828	0,157146	0,175632	0,190044	0,171458	0,18883	0,174489
MERK	0,273397	0,58968	0,340764	0,341131	0,333464	0,270232	0,358111
MLBI	0,575748	0,595939	0,604409	0,506984	0,623836	0,681946	0,598143
MYOR	0,506944	0,514399	0,479358	0,430086	0,42965	0,423837	0,464045
ROTI	0,381498	0,336134	0,339483	0,275034	0,320156	0,35086	0,333860
SIDO	0,083064	0,130336	0,131702	0,163079	0,146913	0,141119	0,132702
SKBM	0,36955	0,412557	1	1	1	0,474113	0,70937
SKLT	0,516616	0,546047	0,519019	0,474126	0,390595	0,428279	0,479113
STTP	0,408832	0,37428	0,254569	0,224905	0,157784	0,144277	0,260774
TSPC	0,316466	0,309674	0,308349	0,299563	0,287114	0,3335	0,309111
UNVR	0,726369	0,611835	0,744212	0,759559	0,773382	0,781787	0,732857
ULTJ	0,188989	0,140557	0,144253	0,453773	0,306301	0,210631	0,240750
Rata – rata	0,365227	0,363887	0,374681	0,394842	0,386492	0,350404	0,372588

Sumber: Data diolah 2022 [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dapat dilihat pada Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa nilai *Debt to Asset Ratio* pada beberapa Perusahaan Perusahan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2022 mengalami fluktuasi. Maka dapat dilakukan perhitungan mengalami peningkatan *Debt to Asset Ratio* hingga tahun 2020 sebesar 0,394842 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 0,386492.

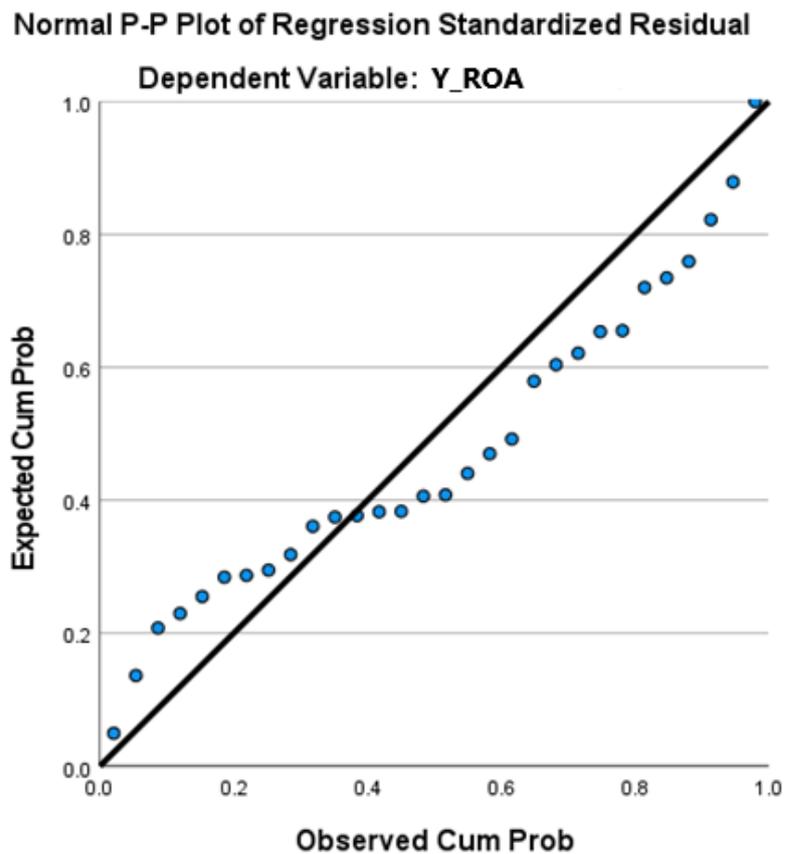
## **4.2. Analisis Data**

### **4.2.1. Uji Asumsi Klasik**

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria - kriteria sebagai berikut :

#### **4.2.1.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghazali, 2013). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



Sumber: Data diolah SPSS versi 27.00

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik - titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu *Asymp, Sig.* lebih kecil dari 0,05 (*Asymp, Sig.* < 0,05 adalah tidak normal).

Tabel 4.13 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardize d Residual	
N		126	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	453.62115940	
Most Extreme Differences	Absolute	.142	
	Positive	.142	
	Negative	-.128	
Test Statistic		.142	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.128	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.125	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.117
		Upper Bound	.134

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: SPSS Versi 27.00

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel CR, TATO, DAR dan ROA telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu  $0,128 > 0,05$  Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,128. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

#### 4.2.1.2. Uji Mulikolinieritas

Menurut (Sugiyono, 2017), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain, jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut

heteroskedastisitas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel *independen* (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel *independen* (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 10 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

**Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolonieritas**

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_CR	.531	1.885
	X2_TATO	.837	1.194
	X3_DAR	.471	2.125

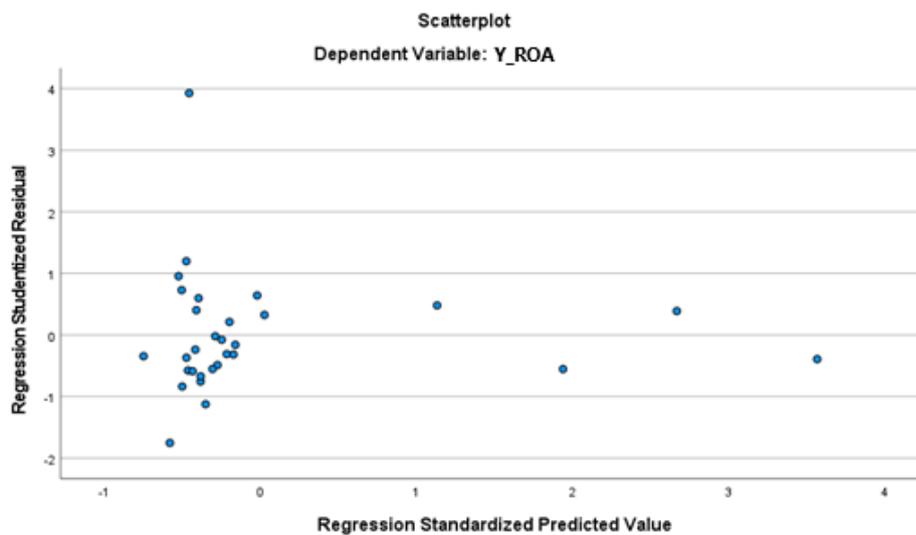
a. Dependent Variable: Y\_ROA

Sumber: Data diolah SPSS versi 27.00

Dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa Variabel *Current Ratio* memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0.531 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,885 < 5$ . Variabel *Total Aseet Turnover* memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0.837 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,194 < 5$ . Variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0,471 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $2,125 < 5$ . Dari masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance*  $> 0.1$  dan nilai VIF  $< 5$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

#### 4.2.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam *varian error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).



Sumber: Data diolah SPSS versi 27.00

**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik - titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu

sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4.2.2. Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel - variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki tiga variabel independen, yaitu *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* dan satu variabel dependen yaitu *Return On Asset*.

**Tabel 4.15 Hasil Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.055	.071		.777	.439
	X1_CR	.002	.008	.032	.265	.792
	X2_TATO	.073	.040	.176	1.812	.072
	X3_DAR	.039	.122	.041	.320	.750

a. Dependent Variable: Y\_ROA

Sumber: Data diolah SPSS versi 27.00

Dari tabel 4.15 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 0,055

2. *Current Ratio* = 0,002

$$3. \text{ Total Asset Turnover} = 0,073$$

$$4. \text{ Debt to Asset Ratio} = 0,039$$

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 0,055 + 0,002_1 + 0,073_2 + 0,039_3$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 0,055 dengan tanda positif menunjukkan bahwa jika independen yaitu *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka *Return On Asset* (Y) adalah sebesar 0,055.
2. *Current Ratio* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,002 menyatakan bahwa apabila *Current Ratio* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai *Return on Asset* akan meningkat sebesar 0,002.
3. *Total Asset Turnover* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,073 menyatakan bahwa apabila *Total Asset Turnover* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai *Return on Asset* akan meningkat sebesar 0,073.
4. *Debt to Asset Ratio* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,039 menyatakan bahwa apabila *Debt to Asset Ratio* ditingkatkan 1%

(dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai *Return on Asset* akan meningkat sebesar 0,039.

### 4.2.3. Pengujian Hipotesis

#### 4.2.3.1. Uji t (Uji Parsial)

uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2012). Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 4.16 Hasil Uji t**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.055	.071		.777	.439
	X1_CR	.002	.008	.032	.265	.792
	X2_TATO	.073	.040	.176	1.812	.072
	X3_DAR	.039	.122	.041	.320	.750

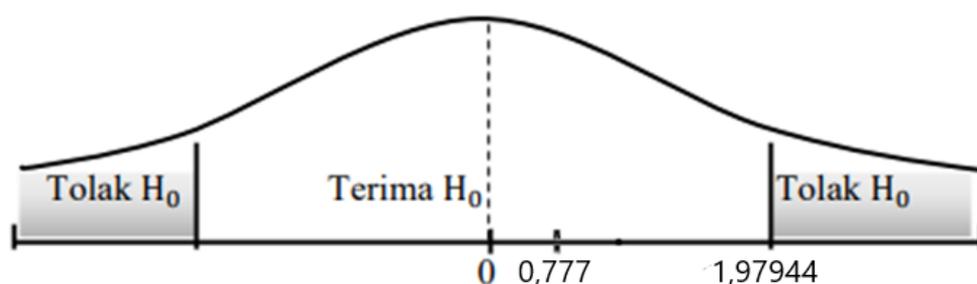
a. Dependent Variable: Y\_ROA

Sumber: Data diolah SPSS versi 27.00

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara individual (*parsial*) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 126 - 3 = 123$  adalah 1.97944.  $t_{hitung} = 0.777$  dan  $t_{tabel} = 1.97944$ .



**Gambar 4.3 Kurva Uji t *Current Ratio***

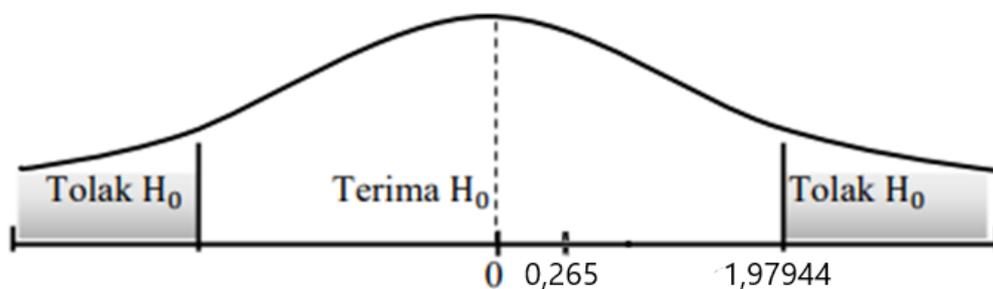
diterima jika :  $-1.97944 < t_{hitung} < 1.97944$  pada  $\alpha = 5\%$

ditolak jika :  $t_{hitung} > 1.97944$ , atau  $t_{hitung} < -1.97944$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *current Ratio* adalah 0.777 dan dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1.97944 dengan demikian lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , nilai signifikan *Current Ratio* sebesar  $0.439 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2022.

## 2. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh secara individual (*parsial*) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 126 - 3 = 123$  adalah 1.97944.  $t_{hitung} = 0.265$  dan  $t_{tabel} = 1.97944$



Gambar 4.4 Kurva Uji t *Total Asset Turnover*

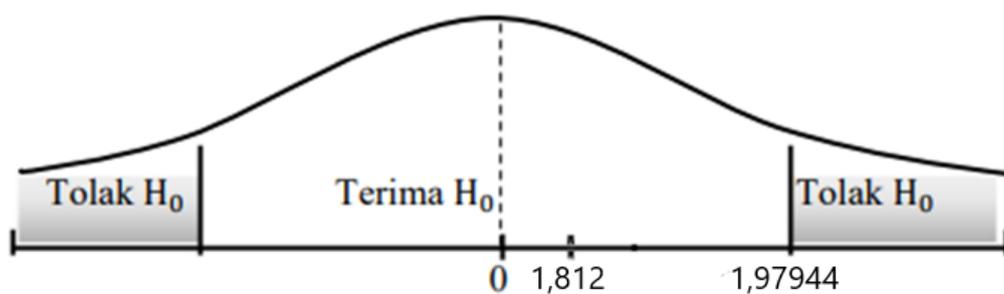
diterima jika :  $-1.97944 < t_{hitung} < 1.97944$  pada  $\alpha = 5\%$

ditolak jika :  $t_{hitung} > 1.97944$ , atau  $t_{hitung} < -1.97944$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Total Asset Turnover* adalah 0.265 dan dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1.97944 dengan demikian lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , nilai signifikan *Total Asset Turnover* sebesar  $0.792 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2022.

### 3. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara individual (*parsial*) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 126 - 3 = 123$  adalah 1.97944.  $t_{hitung} = 1.812$  dan  $t_{tabel} = 1.97944$



Gambar 4.5 Kurva Uji t

diterima jika :  $-1.97944 < t_{hitung} < 1.97944$  pada  $\alpha = 5\%$

ditolak jika :  $t_{hitung} > 1.97944$ , atau  $t_{hitung} < -1.97944$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Debt to Asset Ratio* adalah 1.812 dan dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1.97944 dengan demikian lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , nilai signifikan *Debt to Asset Ratio* sebesar 0.072  $> 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2022.

#### 4.2.3.2. Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). seperti yang dikatakan (Ghozali, 2012) pada dasarnya uji *statistic* F menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang digunakan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap Variabel dependen atau variabel terikat. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 27.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.279	3	.093	4.225	.007 <sup>b</sup>
	Residual	2.689	122	.022		
	Total	2.968	125			

a. Dependent Variable: ABRESID

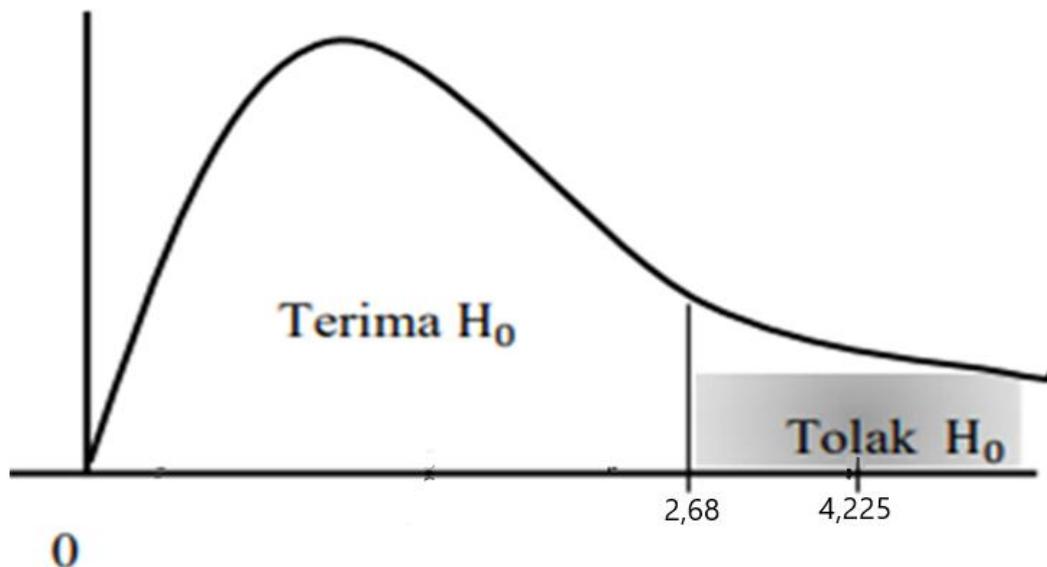
b. Predictors: (Constant), X3\_DAR, X2\_TATO, X1\_CR

Sumber : SPSS versi 27.00

$$F_{\text{tabel}} = 126 - 3 - 1 = 122$$

$$F_{\text{hitung}} = 4.225 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 2.68$$

Kriteria pengambilan keputusan :



Gambar 4.6 Kurva Uji F

$H_0$  diterima jika :  $-2.68 < F_{hitung} < 2.68$  untuk  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $F_{hitung} > 2,68$ , atau  $F_{hitung} < -2.68$  untuk  $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4.225 dengan tingkat signifikan sebesar 0.007. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  diketahui sebesar 2.68 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4.225 > 2.68$ ) artinya diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2022.

#### 4.2.4. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel

bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai *R-square* semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

**Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.188 <sup>a</sup>	.035	.011	.18696	1.110

a. Predictors: (Constant), X3\_DAR, X2\_TATO, X1\_CR

b. Dependent Variable: Y\_ROA

Sumber: SPSS versi 27.00

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.035 \times 100\% = 3,5\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *R square* sebesar 0.035 yang berarti 3,5% dan hal ini menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* sebesar 3,5% untuk mempengaruhi variabel *Return On Asset*. Selanjutnya selisih  $100\% - 3,5\% = 96.5\%$ . hal ini menunjukkan 96.5% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian *Return On Asset*

#### 4.2.5. Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

##### 4.2.5.1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* menghasilkan nilai positif dan tidak signifikan. Penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi *Current Ratio*, maka *Return On Asset* akan mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola aktiva lancar dengan baik sehingga tidak mampu untuk menutupi hutang lancar perusahaan, maka perusahaan tidak akan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Nilai yang signifikan menyebutkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh besar terhadap *Return On Asset*. Adapun kajian penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan penelitian (Herman Supardi, H. Suratno, 2016) *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Dalam penelitian ini *Current Ratio* menunjukkan hasil positif dan tidak signifikan. Namun menurut penelitian (Solihin, 2019) *Curret Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*.

#### 4.2.5.2. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan yaitu *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* , dimana Aktiva tetap dari tahun 2017 sampai tahun 2022 mengalami penurunan sedangkan penjualan meningkat hal ini karena perusahaan tidak efektif dalam mengelola aktivitya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* tidak maksimal hal tersebut terjadi karena perusahaan belum efektif dalam mengelola dana yang di tanamkan dalam aktiva perusahaan untuk memaksimalkan penjualan. Menurut Kasmir (2015) “Standar umum rata - rata industri untuk rasio *Total Asset Turn Over* ini adalah 2 kali, jika dibawah standar berarti perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki dan perusahaan diharapkan meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif”.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sanjaya, 2015) menyimpulkan bahwa TATO berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Alpi & Gunawan, 2018) menyimpulkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Supardi, 2016) menyimpulkan bahwa TATO berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

#### 4.2.5.3. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*, dimana *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan hal ini disebabkan karena perusahaan tidak maksimal dalam mengelola aktivitya sehingga hutang perusahaan terus meningkat sedangkan aktiva mengalami penurunan. Walaupun demikian perusahaan masih dikatakan cukup baik namun perusahaan harus berhati-hati karena nilai rata-rata keseluruhan sangat tipis untuk dikatakan perusahaan tersebut aman, hal ini dikarenakan hutang perusahaan yang terus meningkat sedangkan aktiva terus menurun walaupun pada tabulasi data dikatakan cukup untuk melunasi hutang namun perusahaan harus tetap waspada dalam pengawasan pengelolaan aktivitya. sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* dikatakan belum stabil dan maksimal dalam mengelola Aktivitya untuk menutupi total hutangnya. Menurut (Kasmir, 2015), Standar pengukuran rata-rata industri *Debt to Asset Ratio* adalah 35% jika berada diatas rata-rata maka dikatakan tidak baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh , (Oktaviana, 2017) menyimpulkan bahwa variabel *debt to assets ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on assets*.

#### 4.2.5.4. Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4.225 dengan tingkat signifikan sebesar 0.007. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  diketahui sebesar 2.68 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $2.200 > 2.69$ ) artinya diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Asset Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022.

Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Tota Assets Turnover* dan *Debt to Assets Ratio* mampu meningkatkan *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022. Dimana aset lancar yang dimiliki perusahaan dapat dikelola secara optimal pada setiap periode yang mengakibatkan meningkatnya jumlah produksi dan penjualanpun akan meningkat serta dapat meminimalisasi biaya operasional sehingga perusahaan mampu meningkatkan laba bersihnya yang pada akhirnya *Return On Asset* (ROA) perusahaan mengalami meningkat. aset dikelola secara

optimal akan berdampak pada produktifitas perusahaan meningkat sehingga meningkatnya penjualan serta dapat meminimalisasi biaya operasional dan mengakibatkan laba bersih meningkat dan *Return On asset* (ROA) perusahaan juga meningkat.

*Return On Assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2016) bahwa semakin kecil (rendah) ratio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset turnover* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022 sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Total Asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh

signifikan terhadap *return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran - saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Dari data diatas dapat diketahui bahwa *Current Ratio* pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*, maka dapat diharapkan walaupun *Current Ratio* tidak signifikan tetapi perlu ada perbaikan. *Current Ratio* agar dapat meningkatkan *Return On Asset* sehingga akan menambah pendapatan perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022.
2. Dari data diatas dapat diketahui bahwa *Total Asset Turn Over* pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*, maka dapat diharapkan walaupun *Total Asset Turn Over* tidak signifikan tetapi perlu ada perbaikan. *Total Asset Turn Over* agar dapat meningkatkan *Return On Asset* sehingga laba perusahaan meningkat dan aset - aset perusahaan akan bertambah sehingga Aktivitas perusahaan menunjukkan hasil yang efisien pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022.
3. Dari data diatas dapat diketahui bahwa *Debt to Asset Ratio* pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*, maka dapat diharapkan walaupun *Debt to Asset Ratio* tidak signifikan tetapi perlu ada perbaikan. *Debt to Asset Ratio* agar dapat meningkatkan *Return On Asset*

sehingga pengelolaan aktiva beserta modal yang dimiliki dalam membayar hutang lancar perusahaan. Sehingga perusahaan menunjukkan hasil yang efisien pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022.

4. Dari data diatas dapat diketahui bahwa *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Sebaiknya pihak manajemen dapat lebih meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan secara keseluruhan agar perusahaan dapat lebih baik lagi dalam meningkatkan *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022.
5. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian selanjutnya.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan pelaksanaan yang dilakukan. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Pada penelitian ini hanya fokus pada variabel yang berhubungan dengan *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Asset Ratio* yang mempengaruhi *Return On Asset*. sedangkan, masih banyak lagi faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset*.
2. Jumlah sampel perusahaan di dalam penelitian ini terbatas dan hanya sebanyak 21 perusahaan setelah di eliminasi.

3. Dalam melakukan penelitian ini penulis masih menemukan keterbatasan untuk melakukan penelitian salah satunya proses pengelolaan data dan informasi yang dapat diberikan responden melalui data keuangan terkadang masih belum baik dan sempurna. Maka hal ini merekomendasikan untuk penulis selanjutnya agar dapat lebih baik lagi dalam mengelola data sehingga akan mendapatkan hasil yang sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S., & Ramadhan, G. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Darsono, P. (2015). *Manajemen Keuangan, Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. Diadit Media.
- Effendi, M., & Ika, N. (2022). *Manajemen Keuangan, Cetakan Pertama*. Global Eksekutif Teknologi.
- Effendi, N. I. (2022). *Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama*. Global Eksekutif Teknologi.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1–14.
- Handini, S. (2020). *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Hendrayanti, S. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama*. Nasya Expanding Management.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan* (A. Purnomo (ed.)). PT. Grasindo.
- Hutahaean, W. S. (2018). *Dasar Manajemen. Cetakan Pertama*. Ahlimedia Press.
- Irsan, M., & Rambe, M. F. (2021). Return On Asset: Current Ratio And Debt To Asset Ratio Companies In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 2(1), 289–298.
- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return on Assets dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195.

- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R. & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*. UMSU Press.
- Julita, J., Gunawan, A., Rambe, M. F., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan* (M. Y. Nasution (ed.); pertama). Citapustaka Media.
- Julita, J. (2008). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Kumpulan Jurnal Dosen UMSU*, 7(2), 1–26.
- Kamal, M. B. (2016). ‘Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)’. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 1–14.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Satu). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kusumawardani, D. S., Husaini, A., & Goretii W., Endang N. P, M. (2014). Badan Usaha Milik Negara (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012 ). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(2), 1–9.
- Lestari, F., & Anggraini, P. (2014). *Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama*. Global Eksekutif Teknologi.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Rambe, M. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Sa’adah, L. (2020). *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity serta Pengaruhnya Terhadap Return*. LPPH.
- Sapinah. (2023). *Manajemen Keuangan (Konsep dan Penerapannya Dalam Perusahaan)*. Media Sains Indonesia.
- Sartono, A. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Sirait, S., Sari, E. N., Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(2), 287–299.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua*. Erlangga.

Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)* (Sutopo (ed.); 9th ed.). Alfabeta.

Tamplin, T. (2022). *The Handy Financial Ratios Guide*. LPPH.

# Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2953/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/20/1/2023

Saudara Yth.

Medan, 20/1/2023

**Dua** Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Medan

Dengan hormat.

Sebagai yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yeni Sarifah Dalimunthe  
Matrik : 1905160029  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Tingginya penyaluran kredit menunjukkan kurang efektifnya pengawasan pemberian kredit yang mengakibatkan resiko kredit semakin tinggi  
Belum optimal nya kredit yang disalurkan oleh perbankan mengakibatkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah

Tema Judul : 1. Pengaruh Perubahan Npl (Non Performing Loan) Terhadap Penyaluran Kredit  
2. Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Pemberian Kredit  
3. Pengaruh Penyaluran Kredit Dan Pemanfaatan Aktiva Terhadap Kecukupan Modal

Lokasi Penelitian : Pt Bank Sumut

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon



(Yeni Sarifah Dalimunthe)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2953/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/20/1/2023

Nama Mahasiswa : Yeni Sarifah Dalimunthe  
NPM : 1905160029  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 20/1/2023  
Nama Dosen Pembimbing\*) : Muis Fauzi Rambe, SE.,MM *24/1/2023*

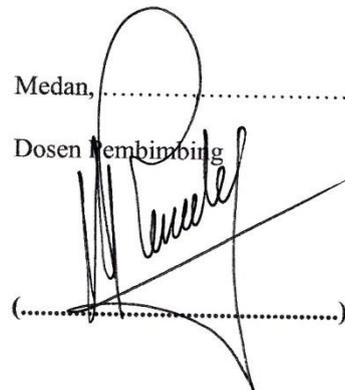
Judul Disetujui\*\*) : Pengaruh current Ratio, Total Asset Turn over, dan Debt to Asset Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Manufaktur sub sektor industri barang konsumsi (2017-2021)

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

  
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, .....

Dosen Pembimbing

  
(.....)

\*) Keterangan:

) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

telah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**

Agul | Cerdas | Terpercaya

Menjawab surat ini agar diselesaikan  
secepatnya dan ditanggapi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1504 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2023**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi : Manajemen**  
**Pada Tanggal : 6/15/2023**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama : Yeni Sarifah Dalimunthe**

**N P M : 1905160029**

**Semester : VIII (Delapan)**

**Program Studi : Manajemen**

**Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Debt To Asset  
Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sub  
Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia (2017-2021)**

**Dosen Pembimbing : Assoc.Prof.H.Muis Fauzi Rambe,SE.,MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan  
Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa  
tanggal : **15 Juni 2024**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 26 Dzulqaidah 1444 H  
15 Juni 2023 M



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**  
**NIDN : 0109086502**

**Tembusan :**

1. Pertiinggal.

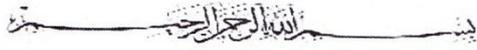




# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, .....H  
.....20....M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Y E N I S A R I F A H D L M

NPM : 1 9 0 5 1 6 0 0 2 9

Tempat.Tgl. Lahir : N 3 A E K M A B A R A 2 0 0 1  
O B E R 2 0 0 1

Program Studi : ~~Akuntansi~~ /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : D I B A J A K W Y M E D A N A M  
P L A S

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J A L A N I R H J U A N P A B A  
P U N O A S A G P S M E R A H  
B A R . K E C . M E D A N K O T A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Jasman Syarifuddin, SE, MS, I)

Wassalam  
Pemohon

(Yeni Sarifah Dalimunte)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UMSU**  
Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)

Nomor : 1504 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2022  
Lampiran :  
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 26 Dzulqaidah 1444 H  
15 Juni 2023 M

Kepada Yth.

**Bapak / Ibu Pimpinan**

**Bursa Efek Indonesia**

**Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6**

**Di tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

**Nama** : Yeni Sarifah Dalimunthe  
**Npm** : 1905160029  
**Jurusan** : Manajemen  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Judul** : Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2017-2021).

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**  
**NIDN : 0109086502**

Tembusan :

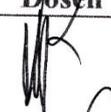
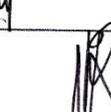
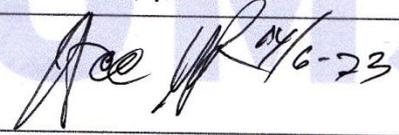
1.Pertinggal



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : YENI SARIFAH DALIMUNTHE  
NPM : 1905160029  
Dsen Pembimbing : ASSOC. PROF.H. MUIZ FAUZI RAMBE, SE.,MM  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURN OVER*  
*DAN DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI (2017-2021)

Keterangan	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Konsultasi judul, Tabulasi data, Latar belakang masalah, Fenomena masalah, Identifikasi masalah	22/02/2023	
BAB 2	Sistematika penulisan, teori minimal 2 buku Membuat draft paragraf isi, Pertanyaan kerangka konseptual, Paradigma penelitian dan Hipotesis	03/04/2023	
BAB 3	Opulasi, sampel (kriteria), uji simbol analisis data uji t dan uji F (Bentuk pengujian dan pengambilan keputusan	15/05/2023	
Daftar Pustaka	Jurnal minimal 2 setiap hubungan variabel Buku minimal 10 (10 tahun terakhir)	23/05/2023	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Purposive sampling (kriteria) Data keuangan sesuai dengan sampel Data en Piris	30/05/2023	
Persetujuan Seminar Proposal			

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Medan, April 2023

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si)

(ASSOC. PROF.H. MUIZ FAUZI RAMBE, SE.,MM)



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Jumat, 23 Juni 2023 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen sebagai berikut :

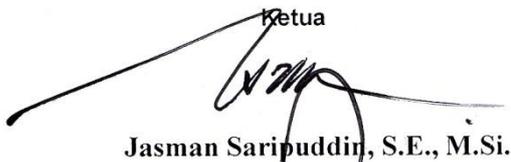
**N a m a** : **Yeni Sarifah Dalimunthe**  
**N .P.M.** : **1905160029**  
**Tempat / Tgl.Lahir** : **Jalan Bajak IV Gg. Perjuangan, Medan Amplas**  
**Alamat Rumah** : **N.3 Aek Nabara, 20 Oktober 2001**  
**JudulProposal** : **Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2017-2021)**

Disetujui / tidak disetujui \*)

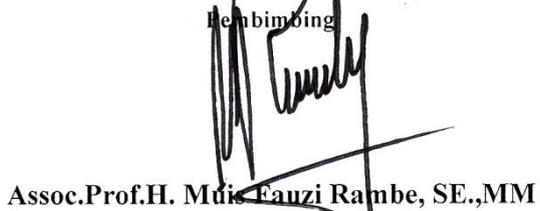
Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	.....
Bab II	.....
Bab III	.....
Lainnya	.....
kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

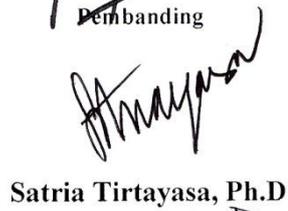
Medan, Jumat, 23 Juni 2023

**TIM SEMINAR**

**Ketua**  
  
**Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.**

**Sekretaris**  
  
**Assoc.Prof.Dr. Jufrizen, SE., M.Si.**

**Pembimbing**  
  
**Assoc.Prof.H. Muji Fauzi Rambe, SE.,MM**

**Pembanding**  
  
**Satria Tirtayasa, Ph.D**



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Jumat, 23 Juni 2023** menerangkan bahwa:

Nama : Yeni Sarifah Dalimunthe  
N .P.M. : 1905160029  
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Bajak IV Gg. Perjuangan, Medan Amplas  
Alamat Rumah : N.3 Aek Nabara, 20 Oktober 2001  
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2017-2021)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Assoc.Prof.H. Muis Fauzi Rambe, SE.,MM*

Medan, Jumat, 23 Juni 2023

**TIM SEMINAR**

Ketua



Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing



Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE., MM

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding



Satria Tirtayasa, Ph.D

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan

Wakil Dekan - I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gurawan, S.E., M.Si.

NIDN : 0105087601

## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00595/BEI.PSR/08-2023  
Tanggal : 24 Agustus 2023  
KepadaYth. : Dr. H. Januari., SE., MM., M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Mukhtar Basri No.3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yeni Sarifah Dalimunthe  
NIM : 1905160029  
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2017-2021)"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : YENI SARIFAH DALIMUNTHE  
Tempat /Tgl Lahir : N. 3 Aek Nabara, 20 Oktober 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Dusun 002 N. 3 Aek Nabara  
No. Hp : 0822-7229-3982  
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Muhammad Dahrel Dalimunthe  
Ibu : Asmidar Nasution  
Alamat : Dusun 002 N. 3 Aek Nabara

### **Pendidikan Formal**

1. SD Negeri 112171 N. 3 Aek Nabara
2. MTs Al-Washliyah Sigambal
3. SMK Negeri 1 Rantau Utara
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara